

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI DI PAUD  
ANAK HEBAT KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Gracia Sukma Larasati

NIM : 193131033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI DI PAUD  
ANAK HEBAT KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Gracia Sukma Larasati

NIM : 193131033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Gracia Sukma Larasati

NIM : 193131033

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sdr :

Nama : Gracia Sukma Larasati

NIM : 193131033

Judul : “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Juli 2023

Pembimbing



Mila Faila Shofa, M.Pd.

NIP. 19870115 201903 2005

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”, yang disusun oleh Gracia Sukma Larasati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jum’at, tanggal 18 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

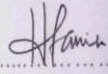
Merangkap Sekretaris Sidang : Mila Faila Shofa, M.Pd.

()

NIP. 19870115 201903 2005

Penguji 1

Merangkap Ketua Sidang : Tri Utami, M. Pd. I.

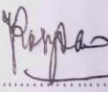
()

NIP. 19920108 201903 2024

Penguji Utama

: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd.,

M.Pd.

()

NIP. 19760408 201701 2 163

Surakarta, 4 September 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M. Pd

NIP. 196403021 199603 1001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, yakni Bapak Suroso dan Mama Gracia Retna Nurnaningsih atas kasih sayang, do'a, dan pengorbanan yang tiada akhir.
2. Keluargaku tercinta yang sudah memberikan dukungan, nasehat, semangat, doa dan motivasinya.
3. Teman sekelas saya PIAUD B angkatan 2019 yang mendo'akan serta memberikan semangat kepada saya.
4. Semua pihak lainnya yang selalu memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut Ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. ( Q.S. An –Nahl: 78 )

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gracia Sukma Larasati

NIM : 193131033

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jurusan : Pendidikan Dasar

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 Juli 2023



Gracia Sukma Larasati

NIM 193131033

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan ilmu di Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. dan Drs. Subandji, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar
4. Ibu Tri Utami, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Ibu Mila Faila Shofa, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar meluangkan waktu, membimbing dan mendo'akan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Bapak/Ibu dosen dan segenap civitas akademika UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Ibu Cita selaku kepala Sekolah PAUD Anak Hebat Kartasura yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh guru dan karyawan PAUD Anak Hebat Kartasura yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Keluarga dan Teman-teman yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Surakarta, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan



Gracia Sukma Larasati  
NIM 193131033

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTE PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9

F. Manfaat Penelitian.....	9
----------------------------	---

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. Ekstrakurikuler Angklung.....	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler .....	11
b. Manfaat Ekstrakurikuler .....	12
c. Tujuan Ekstrakurikuler .....	13
d. Sejarah Angklung .....	13
e. Pengertian Angklung .....	15
f. Fungsi bermain Angklung .....	17
g. Jenis-jenis Angklung .....	18
h. Teknik Memainkan Angklung.....	19
i. Tahap-tahap Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Angklung .....	23
2. Kecerdasan Musikal.....	27
a. Pengertian Kecerdasan Musikal .....	27
b. Manfaat Kecerdasan Musikal .....	28
c. Ciri-ciri Kecerdasan Musikal.....	32
d. Komponen-komponen Kecerdasan Musikal.....	34
e. Indikator Kecerdasan Musikal.....	34

f. Cara Mengembangkan Kecerdasan Musikal.....	35
g. STPPA Kecerdasan Musikal.....	37
h. Faktor-faktor Mempengaruhi Kecerdasan Musikal.....	38
3. Anak Usia Dini.....	39
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	39
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	40
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	47

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Setting Penelitian.....	51
C. Subyek dan Informan.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Keabsahan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	60

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian.....	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
a. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Anak Hebat Kartasura.....	64

b. Lokasi dan Letak Geografis .....	66
c. Visi, Misi dan Tujuan .....	66
d. Status Satuan Lembaga .....	67
e. Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD Anak Hebat Kartasura .....	68
f. Kondisi Siswa .....	68
g. Sarana dan Prasarana .....	68
h. Kurikulum PAUD Anak Hebat Kartasura .....	69
2. Deskripsi Data .....	71
a. Tahap – tahap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini .....	72
b. Gambaran Kecerdasan Musikal di PAUD Anak Hebat Kartasura .....	94
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	100
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN.....	115

## **ABSTRAK**

Gracia Sukma Larasati. NIM: 193131033, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di PAUD Anak Hebat, Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Angklung, Kecerdasan Musikal, Anak Usia Dini

Pembimbing: Mila Faila Shofa, M.Pd

Kegiatan ekstrakurikuler angklung merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di pembelajaran anak usia dini. Tidak banyak lembaga PAUD yang menerapkan ekstrakurikuler angklung untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di PAUD Anak Hebat. Subyek penelitian adalah Guru Pelatih Ekstrakurikuler angklung dan Guru Kelas TK A, dan informan adalah Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik analisis data terdiri dari teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung pada anak, guru mempersiapkan seperti murid TK A usia 4-5 tahun yang dipilih, menentukan waktu yaitu hari kamis dimulai pukul 08.00 sampai 09.30, menyiapkan alat musik angklung, guru pelatih yang dipilih yaitu dari luar yang khusus mampu memberikan pelatihan tentang seni angklung pada anak usia dini. Selanjutnya tahap pelaksanaan mulai dari pengenalan alat musik angklung, cara memegang angklung, cara membunyikan angklung, mengecek note angklung, bernyanyi lagu yang akan dimainkan kemudian memainkan angklung memasuki lagu. Dengan hal ini dapat mengembangkan kemampuan kecerdasan musikal pada anak meliputi menikmati, mengamati, membedakan dan mengekspresikan bentuk musik dapat berkembang serta anak mampu memainkan angklung dengan baik. Setelah tahap pelaksanaan selesai dilanjutkan tahap evaluasi, pada tahap evaluasi untuk teknik penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat yaitu guru kelas memasukkan ke aspek seni anak.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Langkah Teknik Analisis Data.....	63
--	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	52
Tabel 3.2 Proses Triangulasi Penelitian.....	58



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	115
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	116
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi.....	109
Lampiran 4 Fieldnote Observasi.....	120
Lampiran 5 Fieldnote Wawancara.....	124
Lampiran 6 Pengurus, Pendidik, dan Pengelola PAUD Anak Hebat .....	139
Lampiran 7 Daftar Anak Tahun Ajaran 2023.....	141
Lampiran 8 RPPH.....	145
Lampiran 9 Foto Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung.....	147
Lampiran 10 SARANA dan PRASARANA.....	151

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang berpengaruh bagi kehidupan seseorang baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Pendidikan dianggap penting karena dengan melalui pendidikan seseorang bisa menstimulasi dirinya dengan berbagai macam pengetahuan yang akan digunakan sebagai bekal kehidupan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Amal dkk, 2020: 1).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang unggul. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hasanah, 2016: 5). Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang dilaksanakan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar untuk memberikan persiapan awal

anak dalam pendidikan selanjutnya dengan dilakukan melalui pemberian stimulasi yang gunanya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik itu motorik, kecerdasan emosi, maupun kecerdasan jamak yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Putri, 2019: 32).

Anak usia dini adalah pribadi yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan sifat alami anak, dan merupakan pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal, oleh karena itu dibutuhkan kondisi atau tempat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar kebutuhan pendidikan tercapai secara optimal (Amal dkk, 2020: 1). Anak dilahirkan dengan kecerdasan dan berbagai keunikan yang dimiliki setiap anak. Kecerdasan berkaitan dengan perkembangan kognitif, tetapi kecerdasan tidak hanya sebatas kepintaran dalam belajar seperti berhitung, membaca, atau menulis. Namun, ada banyak jenis kecerdasan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan sejak usia dini, kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) (Oktaviyoza, 2022:15867). Adapun kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) meliputi 9 jenis kecerdasan diantaranya: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan spiritual (Syafe'i, 2018:72). Berdasarkan 9 kecerdasan salah satu diantaranya adalah kecerdasan musikal.

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, dan timbre dari musik yang didengar (Jubaedah dan Silviana, 2022:2). Kecerdasan musikal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik. Anak dengan kecerdasan ini cenderung senang mendengarkan lagu, menikmati lagu tersebut, bahkan dapat menyanyikan/memainkan lagu tersebut dengan nada yang tepat. Mengekspresikan irama dan rangkaian nada dapat dilakukan dengan memainkan alat musik dan menyanyikan lagu (Ifadloh, 2021 :109).

Kecerdasan musikal sangat penting dikembangkan karena memberi manfaat yang banyak dalam kehidupan anak. Salah satu manfaat tersebut ialah kecerdasan musikal membantu perkembangan berbagai aspek dan kecerdasan lainnya dalam diri anak. Musik dapat membantu membentuk fungsi dan pertumbuhan otak, koordinasi mental dan fisik, meningkatkan daya ingat, mengembangkan kemampuan bahasa, meningkatkan kemampuan matematika dan pemahaman ruang, membantu kreativitas personal, membantu mengembangkan keterampilan sosial, dan kesehatan anak (Yeni, 2015: 76).

Kecerdasan musikal pada anak dapat dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan membantu perkembangan peserta

didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat anak (Mahmudah, 2020: 20). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah angklung.

Angklung merupakan alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari tanah Sunda, terbuat dari bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan agar badan pipa bambu bertabrakan sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2 sampai 4 nada dalam setiap ukuran baik besar maupun kecil. Angklung dibandingkan alat musik lain memiliki keunggulan. Angklung mudah dimainkan tidak berbahaya, membuat suasana jadi menyenangkan dan bentuknya yang menarik. Cara main yang hanya digoyangkan sekaligus melatih motorik anak ketika dimainkan berkelompok semakin banyak manfaatnya anak-anak bisa bekerja sama, disiplin, konsentrasi, dan berkoordinasi (Setyawati, 2017:65).

Selain itu alat musik angklung mendapat sorotan istimewa dimata internasional sebagai alat musik yang sederhana namun menakjubkan, karena menghasilkan bunyi yang indah dan unik dari pipa-pipa bambu yang dibenturkan. Suara yang dihasilkan angklung sangat khas. Keistimewaan inilah yang membuat angklung terkenal sampai ke kanca internasional. Setiap orang dapat memainkan alat musik angklung baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Keistimewaan yang dimiliki angklung membuat para guru taman kanak-kanak (TK) tertugah untuk membuat suatu pembelajaran angklung untuk anak sebagai langkah awal penerapan

pendidikan, seni khususnya seni musik pada anak usia dini (Putri, 2012:117).

Berdasarkan fakta yang ditemukan beberapa sekolah sudah berupaya untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada anak didiknya, tetapi masih ada beberapa sekolah juga yang belum bisa memaksimalkan perkembangan musikal anak karena adanya faktor keterbatasan sarana dan prasarana sekolah (Kristiana dkk, 2021:86). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riche Desvita Putri Program Studi Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2019/2020 di TK Assyofa Padang, tampak kurangnya fasilitas untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Anak hanya dikenalkan melalui media gambar, tanpa mempersilahkan anak untuk merasakan dan memainkan alat musik itu sendiri. Akibatnya anak memiliki kecerdasan musikal yang rendah, hal ini tampak dari anak yang bernyanyi dan bertepuk tangan tidak sesuai dengan tempo. Pola irama belum terbentuk di diri anak yang mengakibatkan anak tidak serentak dalam bertepuk tangan maupun bernyanyi. Seharusnya anak diberi kesempatan untuk merasakan dan memainkan alat musik sendiri, karena itu mampu mengasah otak anak dan kecerdasan yang lainnya.

Pada salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Kartasura yaitu PAUD Anak Hebat Kartasura mengadakan ekstrakurikuler bermain angklung. Berdasarkan hasil observasi penelitian dan wawancara kepada wali kelas TK A di PAUD Anak Hebat Kartasura yang dilaksanakan pada

tanggal 19 Januari 2023, menjelaskan bahwa di PAUD Anak Hebat Kartasura memiliki program ekstrakurikuler musik untuk memperkenalkan kepada anak tentang budaya asli Indonesia. Ekstrakurikuler tersebut adalah angklung. Ekstrakurikuler angklung ini diterapkan kepada anak usia 4-5 tahun di kelas TK A dan sudah berjalan cukup lama yaitu 5 tahun. Ekstrakurikuler Angklung di PAUD Anak Hebat sering mengikuti pentas seni dan festival-festival. Ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat ini menjadi keunikan tersendiri karena ekstrakurikuler angklung ini belum ada di sekolah-sekolah PAUD sekecamatan di Kartasura.

Tujuan membukanya ekstrakurikuler angklung tersebut yaitu untuk mengenalkan alat musik tradisional kebudayaan Indonesia sehingga anak dapat melestarikan kebudayaan Indonesia, selain itu angklung lebih ramah untuk anak karena angklung ringan untuk dibawa dan mudah untuk diajarkan kepada anak. Untuk perkembangan kecerdasan musikalnya beberapa anak sudah berkembang dengan baik yakni anak sudah dapat memainkan angklung, anak dapat menyesuaikan nada, bernyanyi sesuai dengan tempo dan irama lagu, dimana sesuai dengan indikator STPPA usia 4-5 tahun pada aspek perkembangan seni khususnya seni musikal. Ekstrakurikuler angklung juga dapat mengembangkan 6 aspek yang terdapat di STPPA yaitu 1) aspek Fisik Motorik; motorik halusnya dapat memainkan angklung dengan cara digoyangkan agar menghasilkan bunyi, 2) aspek Kognitif; di alat musik angklung terdapat angka nada, angka-angka tersebut dapat mengajarkan mengenal angka, 3) aspek Seni; dapat

mengenalkan tempo nada-nada notasi di angklung, 4) aspek Bahasa; dapat mengenal kosakata ketika anak menyanyi, mengucapkan lafal lagu, 5) aspek Sosem; dapat melatih kedisiplinan, kesabaran, fokus, dan kerjasama, 6) aspek NAM; di lagu yang berisi nilai agama dan moral, nasihat, menghormati guru dan teman.

Ekstrakurikuler angklung yang diterapkan di kelas TK A PAUD Anak Hebat Kartasura sudah berjalan dengan lancar dan optimal. Kegiatan ekstrakurikuler angklung dilakukan setiap hari Kamis mulai pukul 08.00-09.30 dan ada guru pelatih khusus untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler angklung. Ketersediaan seperti fasilitas alat musik angklung yang ada di PAUD Anak Hebat juga sudah memadai. Anak diajarkan bagaimana cara memegang angklung yang benar, memberikan langkah-langkah cara memainkan angklung, dan mengenalkan beberapa lagu-lagu.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan alat musik angklung, dan diharapkan kecerdasan musikal anak dapat mengalami peningkatan sekaligus memperkenalkan alat musik tradisional yang harus kita tanamkan sejak dini, dan pada akhirnya anak-anak dapat memainkan alat musik angklung. Pemberdayaan alat musik tradisional saat ini agar alat musik tradisional mendapat tempat di hati generasi muda. Terutama, pada alat musik tradisional ataupun musik tradisional. Tidak sedikit anak Indonesia yang melirik alat musik yang terbuat dari bambu ini. Anak lebih menghargai budaya bangsa Indonesia dengan mengenal dan melestarikan alat musik angklung didalam warisan



budaya bangsa yang mengungkap sesuatu yang indah dan bermakna. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini kurang optimal.
2. Lembaga PAUD Anak Hebat Kartasura satu-satunya lembaga yang sudah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler angklung di Kecamatan Kartasura.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka fokus penelitian kualitatif ini hanya membatasi permasalahan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan tentang permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya dalam hal meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan musikal pada anak.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung terhadap implementasi penggunaan alat musik angklung untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini.

### b. Bagi anak

Dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada diri anak dengan menggunakan alat musik angklung yang mudah dan menyenangkan.

### c. Bagi Guru

Mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang kecerdasan musikal anak usia dini, dan melatih kesabaran, keterampilan dalam mengenalkan permainan alat musik untuk anak usia dini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Ekstrakurikuler Angklung**

###### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Yanti, 2016:965).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Yanti, 2016:965).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran bertujuan untuk menambah pengetahuan,

wawasan, bakat minat dan dapat membentuk karakter anak.

#### **b. Manfaat Ektrakurikuler**

Ektrakurikuler terdapat manfaat untuk peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Dapat menawarkan kesempatan untuk memperkuat minat dan juga untuk mengembangkan minat baru
- 2) Pendidikan sosial melalui pengalaman dan pengamatan, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan, dapat atau mungkin menawarkan perilaku, persahabatan, kerjasama dan kemandirian
- 3) Semangat dan pembinaan mentalitas di sekolah.
- 4) Menciptakan kepuasan bagi perkembangan mental anak-anak atau remaja.
- 5) Memungkinkan atau mendorong perkembangan mental dan moral.
- 6) Memperkuat kekuatan mental dan spiritual siswa.
- 7) Mampu menawarkan kesempatan untuk bersosialisasi dengan siswa.
- 8) Interaksi untuk berkembang dengan siswa (Annisa dkk, 2021:7289).

Berdasarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat ekstarturikuler adalah anak dapat mengembangkan bakat dan minat, dan juga memberikan hal yang positif seperti kerjasama,

kemandirian, melatih mental, bersosialisasi antar teman.

**c. Tujuan Ekstrakurikuler**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu:

Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional ( Yanti, 2016: 965).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah peserta didik dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan terkait dengan penyaluran bakat dan minat, mampu mengembangkan kemampuan rasa tanggung jawab, kerjasama dan kemandirian bisa muncul.

**d. Sejarah Angklung**

Ensembel perkusi yang terbuat dari bambu, teridentifikasi sebagai alat musik yang umumnya digunakan pada peradaban kuno di wilayah Asia dan kepulauan di Samudera Pasifik. Praktik kuno bermain musik disajikan dengan suara manusia atau dengan alat musik yang terbuat dari bambu dan kayu yang pembuatannya tidak menerapkan teknologi tinggi. Ensemble perkusi dari bambu yang berada di wilayah tersebut, yakni angklung pada masyarakat Sunda

yang berada di kawasan Samudra Pasifik, tepatnya di kepulauan Nusantara atau Indonesia (Nugraha, 2015: 2). Pada masa awal perkembangannya, angklung tradisional merupakan instrumen yang menyertai tradisi pertanian masyarakat Sunda, dimainkan sebagai kesenian bersifat sakral kepada Sanghyang Sri Nyi Pohaci atau Dewi Padi. Setelah Islam menjadi agama mayoritas orang Sunda, keberadaan angklung sebagai pengiring ritual sudah tidak lagi kentara khususnya dalam penampilannya di ruang-ruang publik. Angklung masih difungsikan sebagai kesenian religius untuk mengiringi berbagai acara ritual pertanian yang mereka laksanakan (Nopiyanti, 2021:18).

Menurut sumber dari JPPI (Jaringan Pelestarian Pusaka Indonesia), angklung dapat dikatakan sudah menjadi identitas Indonesia. Tahun 2010 dalam konvensi *UNESCO* (Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB) pengukuhan angklung sebagai warisan budaya dunia dilakukan oleh *UNESCO* tepatnya pada 16 November 2010 di Nairobi, Kenya, Afrika Timur. Angklung ditetapkan sebagai "*Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*" (Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia), *The Intangible Heritage* oleh *UNESCO*. Penetapan alat musik angklung ini menyusul wayang, keris, dan batik yang telah terlebih dulu ditetapkan sebagai warisan budaya dunia dari Indonesia (Yudiawati, 2021: 32).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sejarah angklung tradisional merupakan instrumen yang menyertai tradisi pertanian masyarakat Sunda, dimainkan sebagai kesenian bersifat sakral kepada Sanghyang Sri Nyi Pohaci atau Dewi Padi.

**e. Pengertian Angklung**

Angklung merupakan jenis alat musik idiophone, yang terbuat dari bambu pilihan yaitu bambu hitam, dan berasal dari daerah Jawa Barat tepatnya dari Tanah Pasundan. Untuk memainkan atau membunyikan angklung adalah dengan cara digoyangkan. Setiap satu angklung mempunyai satu nada. Alat musik yang terbuat dari bambu ini juga merupakan sebuah warisan budaya bangsa Indonesia yang sudah dikenal selama berabad-abad (Rossari, 2020: 40).

Angklung adalah salah satu alat musik tradisional asli Indonesia yang berasal dari Jawa bagian barat. Selain itu alat musik angklung mendapat sorotan istimewa dimata internasional sebagai alat musik yang sederhana namun menakjubkan, karena menghasilkan bunyi yang indah dan unik dari pipa-pipa bambu yang dibenturkan. Suara yang dihasilkan angklung sangat khas. Keistimewaan inilah yang membuat angklung terkenal sampai ke kanca internasional. Setiap orang dapat memainkan alat musik angklung baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak (Putri, 2012: 116).



Angklung memang alat musik yang sesuai untuk siapa saja. Bukan hanya mendatangkan kegembiraan tapi juga dapat membantu membentuk karakter positif. Daeng Sutigna memberikan lima kata kunci (5 M) bagi alat musik angklung.

- 1) *Mudah* cara memainkan angklung sangat mudah, tidak perlu keahlian khusus seperti piano atau biola. Siapapun bisa memainkan angklung termasuk anak-anak.
- 2) *Murah* satu set /unit besar angklung dapat dipakai untuk kelompok beramai-ramai, tidak seperti halnya alat musik piano/biola yang diperlukan per permainan per pemain dengan harga satuan lebih mahal.
- 3) *Menarik* selain keunikan bentuk dan karakteristik alat musik angklung ini, cara memainkan alat musik angklung yang berkelompok dan nada tersebar beserta suaranya menjadi hal yang menarik.
- 4) *Massal* alat musik angklung dimainkan secara berkelompok sehingga memberikan kesan massal dan bersama
- 5) *Mendidik* Melalui cara permainan secara berkelompok, alat musik angklung mendidik para pemainnya untuk disiplin, bekerjasama, dan tenggang rasa, sehingga membangun karakter positif kelompok. (Rosydiana, 2017:57).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa alat musik angklung adalah alat musik tradisional berasal dari Jawa

Barat yang terbuat dari bambu yang dibunyikan dengan digoyangkan untuk menghasilkan bunyi.

**f. Fungsi bermain angklung**

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Berikut adalah fungsi angklung sebagai seni pertunjukan yang bersifat hiburan sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai alat tabuh tradisional untuk kegiatan siskamling atau ronda malam.
- 2) Berfungsi untuk memeriahkan pesta panen padi di desa.
- 3) Berfungsi untuk memeriahkan pesta perkawinan, dan lain-lain.
- 4) Karena cara memainkannya mudah, sehingga setiap orang dapat memainkan alat musik angklung baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Yang kemudian bisa berfungsi sebagai pendidikan seni (Mintargo, 2018: 64).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bermain alat musik angklung yaitu Berfungsi sebagai alat tabuh tradisional untuk kegiatan siskamling atau ronda malam dan berfungsi sebagai memeriahkan acara pesta desa. Alat musik angklung juga salah satunya dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak.

### **g. Jenis-jenis Angklung**

Jenis-jenis angklung yang ada di Indonesia pada umumnya terdiri dari dua jenis yaitu:

- 1) Angklung Pentatonis (angklung tradisional), yaitu angklung yang umumnya digunakan untuk melagukan lagu-lagu tradisional, memiliki 5 laras (nada) dalam satu larasnya, misalnya:
  - a) Salendro : 1, 2, 3, 4, 5, 6
  - b) Pelog : 1, 3, 4, 5, 7
  - c) Madenda : 1, 2, 3, 4, 5
- 2) Angklung Diatonis (angklung Daeng), yaitu angklung yang memiliki 7 laras nada dalam satu oktaf, yaitu do, re, mi, fa, sol, la, si ( Azhari dan Andarini, 2020: 41).

Dalam pembahasan ini kita akan mempelajari angklung diatonis. Seiring perkembangan angklung sebagai alat musik yang universal, angklung memiliki tanda nada diatonis kromatis, sehingga 1 oktaf angklung terdiri atas 7 angklung mayor dan 5 angklung minor. Maka secara teknis, angklung tidak berbeda dengan piano, gitar, maupun biola. Alat musik ini mampu menghasilkan nada-nada yang sama dengan alat musik instrumen pada umumnya. Angklung yang paling sederhana adalah angklung yang hanya terdiri atas 8-18 nada dan biasanya digunakan oleh murid TK. Semakin lengkap semakin baik, karena semakin luas

nada yang dapat dijangkau. Saat ini rentang nada angklung dapat mencapai 4 oktaf.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis angklung ada dua yaitu angklung pentatonis dan angklung diantonis. Angklung diantonis termasuk mudah dimainkan maka cocok untuk anak usia dini.

#### **h. Teknik Memainkan Angklung**

Cara bermain angklung:

##### 1) Cara memegang Angklung

Cara memegang angklung adalah hal pertama yang harus diperhatikan oleh pemain angklung. Ketepatan cara memegang angklung ini penting untuk kenyamanan dan bertujuan untuk menghasilkan bunyi yang benar (Rosyidiana, 2017:58). Cara pemain memegang angklung, adalah sebagai berikut :

- a) Posisi angklung adalah tabung yang tinggi berada di sebelah kanan pemain, dan yang kecil berada di sebelah kiri, dengan posisi lurus, tidak miring (Mardiana & Herliani, 2015:62).
- b) Tangan kiri pemain memegang angklung pada bagian simpul atas angklung dan tangan kanan memegang angklung pada bagian bawah angklung. Posisi tangan kiri dapat menggenggam ke arah bawah maupun ke arah atas.

Kedua tangan diharapkan dalam posisi lurus (Mardiana & Herliani, 2015:62).

- c) Tangan yang bertugas menggetarkan angklung adalah tangan kanan, sedangkan tangan kiri hanya memegang angklung, tidak turut digerakkan. Gerakan tangan kanan adalah arah kanan ke kiri, dan gerakan dilakukan dengan cepat dari pergelangan tangan (Mardiana & Herliani, 2015:62).
- d) Apabila pemain memegang lebih dari satu angklung, maka angklung yang berukuran lebih besar ditempatkan lebih dekat dengan tubuh. Apabila ukurannya cukup besar, angklung dapat dimasukkan ke dalam lengan pemain. Kalau kecil, angklung tetap dipegang dengan jari, tetapi harus tetap ada jarak antar angklung sehingga tidak saling bersinggungan (Mardiana & Herliani, 2015:62).

## 2) Cara membunyikan angklung

Cara dalam bermain angklung ada 3 dasar, ketiganya akan menghasilkan jenis suara yang berbeda yaitu :

- a) Kurulung (Getaran Panjang).

Kurulung adalah teknik dasar memainkan angklung dengan cara menggetarkan tabung suara. Bunyi yang dihasilkan adalah lantunan nada yang panjangnya bergantung pada lamanya menggetarkan angklung. Kurulung dilakukan

dengan mengoyangkan anklung ke kiri dan ke kanan secara cepat dan rapat, sehingga dihasilkan bunyi yang mengalun dan tidak terputus-putus atau seperti suara kayu yang bertabrakan.

Pada umumnya, bunyi dari anklung yang dikurung diinterpretasikan seperti gesekan panjang biola. Posisi anklung harus lurus pada saat teknik ini dimainkan. (Mardiana& Herliani, 2015:62).

b) Centok

Angklung tidak digetarkan seperti biasanya, tetapi dengan cara dicetok, sehingga menghasilkan bunyi yang pendek. Biasanya cara memegang anklung untuk menghasilkan bunyi seperti ini adalah dengan sedikit memiringkan anklung dan tabung dasar kanan anklung dipukulnya ke tangan kanan (Mardiana& Herliani, 2015:62).

c) Tengkep (dipegang dengan jari)

Cara ini dimainkan dengan menahan atau menutup tabung kecil sehingga tidak ikut berbunyi. Getaran untuk cara ini tetap panjang dan disambungkan.

Cara ini dilakukan jika ingin menghasilkan suara yang lebih halus (Mardiana& Herliani, 2015:62).

### 3) Membaca Partitur

Dalam memainkan angklung menggunakan partitur angka, tujuannya untuk mempermudah orang yang ingin mempelajarinya. Untuk oktaf yang berbeda biasanya digunakan tanda titik(.). Dimana satu titik angka dibawah membedakan nada, nada rendah dan nada tinggi. Untuk memperkaya suasana lagu, instrumen selain angklung dapat ditambahkan baik instrumen melodis digunakan untuk memperkaya melodi, terutama melodi-melodi lagu yang terlampau rumit. Dan instrumen perkusi digunakan untuk menumbuhkan suasana tertentu melalui pola-pola ritmik menjadi khas berbagai jenis lagu (Rosyidiana, 2017:58).

Adapun bagian-bagian pada angklung adalah sebagai berikut:

- a) Tabung suara adalah salah satu bagian yang terpenting pada angklung. Tabung suara terdiri atas tabung kecil dan tabung besar, dimana tabung kecil terletak di bagian kiri sedangkan tabung besar terletak di bagian kanan. Pada tabung terdapat resonator yang terletak pada tabung besar yang dapat menentukan kualitas tinggi nada dasar pada angklung. Resonator pada angklung merupakan jenis pipa organa tertutup karena salah satu ujungnya tertutup. Udara yang ada di dalam tabung tersebut tidak bebas bergerak sehingga pada ujung tabung selalu terjadi simpul (Masiswo dkk,

2015:42).

- b) Tabung dasar terletak di bagian bawah dan juga sebagai dasar dari kerangka tabung suara (Masiswo dkk, 2015:43).
- c) Rangka terdiri dari bilah-bilah bambu yang merangkai tabung suara dan tabung dasar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat pegangan dan memainkan angklung (Masiswo dkk, 2015:43).
- d) Daun angklung adalah bagian dari tabung suara yang sebagian diraut berfungsi untuk mengatur tinggi rendahnya nada yang diinginkan (Masiswo dkk, 2015:43).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik memainkan alat musik angklung ada 3 cara yaitu cara memegang angklung, cara membunyikan angklung dan membaca partitur.

#### **h. Tahap-Tahap Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Angklung**

Metode pengajaran yang dinilai cocok dalam memberikan pelatihan bermain musik angklung ini adalah bermain sambil belajar. Setiap anak memiliki insting untuk bermain. Menurut Ardianti, dkk (2017) dalam Yuliana Kurniasih (2022:109) berpendapat bahwa sifat alamiah yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar salah satunya adalah bermain.

Bermain adalah hal yang serius karena bermain adalah suatu cara bagi anak untuk meniru orang dewasa dan berusaha



menguasainya hingga matang. Metode ini sudah berkembang pada semua jenjang pendidikan baik tingkat anak-anak hingga dewasa (Kurniasih dan Suseno, 2022:109).

Berikut ini ada tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelatihan memainkan angklung :

- 1) Tahap pertama yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi tentang alat musik angklung. Pada fase ini untuk anak yang baru pertama kali memainkan angklung sangatlah penting, karena proses pengenalan instrument sangat penting dalam proses pembelajaran bukan hanya bermain angklung, bahkan untuk alat musik apapun. Sebagian besar anak sudah mengetahui atau pernah melihat angklung, namun mereka belum pernah memainkannya. Dalam fase ini anak akan diberikan penjelasan mengenai angklung, alat musik yang dimankan secara berkelompok, dengan jumlah instrumen lebih dari satu dan dengan ukuran yang berbeda-beda, pengenalan terhadap alat musik, biasanya dimulai dari klasifikasi atau penggolongannya. Sebab untuk penentuan golongan, msedikit banyak diperlukan pengenalan, sehingga dengan usahanya penggolongan akan memaksa untuk semakin mengenalnya, lebih – lebih bila penggolongan dilakukan dari berbagai segi. Setelah itu anak belajar cara memainkan angklung dengan benar dan posisi tubuh yang benar saat memainkan angklung. Masing-

masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda-beda, sebelum itu anak diberitahu bahwa disetiap angklung terdapat angka yang membedakan setiap angklungnya sesuai urutan nada, dan mereka harus mengingat angklung angka berapa yang mereka mainkan.

- 2) Selanjutnya pada tahap kedua guru mendemonstrasikan angklung, cara memegang, cara memainkan nada yang dihasilkan. Setelah anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai angklung dan cara memainkannya, selanjutnya mulai berlatih menggunakan simbol jari tangan sederhana, setiap anak harus mengingat angka berapa angklung yang dimainkan, dan harus fokus melihat pelatih atau pengajar saat proses latihan, karena pengajarlah yang akan memberikan simbol jari tangan sebagai penentu angklung mana yang akan dibunyikan. Simbol jari tangan yang digunakan dalam pelatihan angklung yaitu 1= d0, 2= re, 3= mi, 4= fa, 5= sol, 6= la, 7= si, 1 titik diatas = Do tinggi, 7 titik dibawah = (si) rendah. Untuk membiasakan anak bermain angklung sambil melihat simbol dari pelatih membutuhkan konsentrasi dan kesabaran, pada awalnya anak belajar dari (1- i) atau do sampai do tinggi (satu oktaf) secara berurutan, walaupun masih kesulitan dan terkadang lupa membunyikan angklung. tapi seiring berjalannya waktu dan latihan terus menerus, pada akhirnya anak terbiasa

menggunakan simbol jari.

- 3) Tahap ketiga adalah pelatihan memainkan angklung. Proses latihan memainkan alat musik angklung dilakukan secara berulang-ulang sehingga diharapkan dapat menanamkan dan memelihara kebiasaan-kebiasan tertentu sehingga siswa dapat memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam memainkan alat musik angklung dari apa yang telah mereka lakukan proses latihannya.
- 4) Tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi dilakukan pada saat gladi resik hingga pentas seni melalui apresiasi penonton yang antusias dalam menyaksikan permainan angklung. Antusiasme penonton yang cukup meriah membuat pembelajaran bermain angklung ini dapat dikatakan berhasil. Pentas seni yang dilakukan menunjukkan hasil belajar alat musik angklung dengan kreativitas. Kreativitas dalam mempelajari alat musik diperlukan untuk mendapatkan penguasaan dan pemahaman yang optimal dalam bidang musik.

Bidang musik merupakan bidang yang memiliki banyak dimensi kreatif yang dapat membantu perkembangan optimal pada anak seperti persepsi, visual, auditori, memori, konsentrasi, dan logika (Kurniasih dan Suseno, 2022:111).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan ekstrakurikuler angklung meliputi guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi tentang alat musik angklung, guru mendemonstrasikan angklung, cara memegang, cara memainkan nada yang dihasilkan, diberikan pelatihan menggunakan angklung. Evaluasi yaitu dengan mengadakan pentas seni bermain angklung yang diadakan di sekolah melalui apresiasi penonton.

## **2. Kecerdasan Musikal**

### **a. Pengertian Kecerdasan Musikal**

Kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, mengingat irama itu, dan secara emosional terpengaruh oleh musik (Setyawati, 2017:64). Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan dalam mengingat nada, tempo, dan ritme pada lagu atau hal-hal yang berhubungan dengan irama pada suara tertentu yang dapat menimbulkan emosi dalam diri seseorang. Dengan kata lain, orang yang memiliki kecerdasan musikal adalah mereka yang mudah sekali diaduk-aduk emosinya dengan nada-nada tertentu (Syafe'i, 2018:73).

Kecerdasan musikal juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam menangani bentuk-bentuk musik, yaitu: kemampuan memersepsi bentuk musik, membedakan musik, mengubah bentuk musik, dan mengekspresikan bentuk-bentuk

musik (Elfiadi, 2017:41). Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk, dan mengapresiasi bentuk musik yang meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, timbre dari musik yang didengar (Solin, 2019:131).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musikal adalah kemampuan dalam memahami dan mengamati nada-nada musik, peka terhadap bentuk-bentuk dalam musik.

#### **b. Manfaat Kecerdasan Musikal**

Ruang lingkup penggunaan musik untuk meningkatkan apresiasi seorang anak akan musik, untuk mempelajari suatu instrumen musik, untuk memusatkan perhatian dan untuk mempelajari subjek lain seperti angka dan huruf. Kecerdasan musik memiliki beberapa manfaat yaitu:

##### 1) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi

Musik memiliki sifat unik yang membuka pintu gerbang memasuki pikiran dan wawasan yang baru. Musik berperan sebagai stimulan setiap kali anda memerlukan peningkatan kreativitas dalam kehidupan anda. Musik melatih seluruh otak karena disaat kita mendengarkan lagu, otak kiri (bahasa, logika, akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi, dan kreativitas)

memproses musik. Selain itu, penciptaan musik seperti penulisan sebuah lagu juga secara tidak langsung mengaplikasikan kecerdasan linguistik, matematis, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Peran musik dalam menstimulasi kesadaran kreatif telah didukung oleh beberapa studi penelitian yang mengungkapkan bahwa subjek penelitian yang diperbolehkan mendengarkan musik dapat menyampaikan cerita-cerita yang lebih imajinatif dan menulis karangan yang lebih kreatif dari pada subjek yang bekerja di keheningan.

## 2) Meningkatkan kecerdasan

Ada bukti ilmiah yang mengaitkan musik dengan kecerdasan yang meningkat dan prestasi anak disekolah yang meningkat pula. Musik telah diperlihatkan secara langsung dan secara konsisten meningkatkan pemikiran matematis. Khususnya keterampilan pemikiran abstrak pada anak.

## 3) Meningkatkan daya ingat

Musik dapat merangsang pikiran modern dan membantu meningkatkan daya ingat. Sebelum penemuan bahasa tulis, musik merupakan salah satu cara penting bagi suku-suku kuno untuk meneruskan pengetahuan dan informasi penting dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pada tahun 1993, ilmuwan di University Of California di Irvine mengadakan percobaan yang tampaknya menunjukkan bahwa mendengarkan musik klasik dapat meningkatkan daya ingat dan meningkatkan kecerdasan. Pengaruh ini dikenal sebagai *The Mozart Effect* karena pemilihan musik yang kelihatannya meningkatkan daya ingat adalah lagu yang ditulis oleh Wolfgang Amadeus Mozart.

#### 4) Membantu mengajarkan kecerdasan lainnya

Dee Dickinson pendiri *New Horizon for Learning*, suatu jaringan pendidikan internasional nir-laba yang berkedudukan di Washington, menulis sebuah artikel yang menarik mengenai pentingnya pendidikan musik. Di dalamnya membahas banyak tentang penemuan penelitian luar biasa yang mengaitkan pendidikan musik dengan peningkatan kemampuan spasial dan logika. Bukti penemuan ini dapat dilihat pada mahasiswa Hongaria yang berperingkat 1 dalam sains di dunia karena sekolah dengan kokoh mengintegrasikan musik dalam kurikulum sejak taman kanak-kanak.

Melalui musik, anda dapat merangsang perkembangan kecerdasan lainnya dalam diri anak anda. Mengeja dapat diajarkan dengan membubuhkan huruf abjad pada kunci-kunci alat musik kemudian meminta anak untuk

belajar mengeja sebuah kata dengan menggunakan abjad untuk menyusun suatu melodi. Kepada anak ajarkan melodi terlebih dulu. Setelah terbiasa dengan nada, anak kemudian diperlihatkan kata-kata tertulis. Hal ini dapat menyenangkan anak, dan mendorong pembelajaran kata-kata itu.

#### 5) Memiliki dampak terapi pada kehidupan

Telah sering dikatakan bahwa musik dapat menghibur hati yang bergejolak karena musik memiliki kemampuan untuk mengarahkan tingkah laku dengan menenangkan dan memusatkan. Kecerdasan musik penting karena memungkinkan seseorang mengungkapkan perasaannya, bersantai dan bersemangat. Seringkali orang lari ke musik ketika mereka memerlukan kedamaian dan hiburan, atau untuk melawan tekanan, karena musik memberikan suasana di mana kesantiaian dapat terjadi bahkan pada saat keadaan paling mengganggu (Lwin dkk, 2008 : 137).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan manfaat kecerdasan musikal yaitu menikmati musik dan menggerak-gerakkan tubuhnya sesuai irama musik tersebut, mereka cenderung senang bermain alat musik salah satunya dengan alat musik angklung.



## **b. Ciri-ciri Kecerdasan Musikal**

Ada beberapa ciri-ciri kecerdasan musikal pada anak sebagai berikut:

- 1) Anak memiliki kepekaan terhadap suara, nada, dan irama.
- 2) Anak terlihat menikmati saat bermain musik.
- 3) Anak suka bersenandung atau bernyanyi.
- 4) Terkadang anak memiliki suara yang merdu.
- 5) Mampu mengingat melodi lagu.
- 6) Anak menyukai banyak jenis alat musik dan selalu tertarik untuk memainkan alat musik.
- 7) Lebih mudah belajar dengan iringan musik (Solihah & Muhsinin, 2021 :267).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan ciri-ciri kecerdasan musikal yaitu suka bernyanyi, bersenandung tanpa sadar, dapat merasakan nada-nada, bersemangat ketika belajar musik.

### c. **Komponen Kecerdasan Musikal**

Berikut ini ada beberapa komponen kecerdasan musik anak yaitu:

- 1) Kepekaan terhadap nada, melalui kepekaan nada seseorang dapat membedakan nada dan bahkan dapat menilai mana nada- nada fals dan mana yang tidak.
- 2) Kepekaan terhadap pola titi nada atau tangga nada melodi, kepekaan terhadap pola titi nada memungkinkan anak mengidentifikasi lagu tertentu, mengikuti iramanya dan memberikan reaksi yang sesuai.
- 3) Kepekaan terhadap warna nada dan suara, kepekaan terhadap warna nada dan suara memungkinkan anak mampu membedakan sumber suara atau pemilik suara secara akurat (Rosyidiana, 2017:55).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen kecerdasan musikal ada 3 macam yaitu kepekaan terhadap nada, kepekaan terhadap pola titi nada dan kepekaan terhadap warna nada dan suara.

#### **d. Indikator Kecerdasan Musikal**

Terdapat 6 ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi, ciri-ciri tersebut diantaranya:

- 1) Usia anak sejak lahir sampai 1 tahun memiliki ciri diantaranya ketika mendengar musik mampu bertepuk tangan.
- 2) Usia 1-2 tahun memiliki ciri diantaranya sanggup mendengarkan musik dan mengikuti irama yang ada, sanggup melakukan kegiatan tepuk tangan membentuk irama.
- 3) Usia 2-3 tahun memiliki ciri diantaranya menyukai kegiatan diperdengarkan musik dan mengikuti irama, sanggup bertepuk tangan dengan banyak variasi, sanggup membentuk suatu irama dengan memukul benda, senang menyanyikan sesuatu dan senang dengan kegiatan menari.
- 4) Usia 3-4 tahun memiliki ciri yaitu menyenangi kegiatan menggerak-gerakkan tangan apabila mendengar musik, sanggup menyanyikan potongan-potongan lagu sesuai dengan irama, sanggup bertepuk tangan sehingga membentuk irama, senang memukul benda sesuai irama.
- 5) Usia 4-5 tahun memiliki ciri, mampu mengenal dan menyebutkan judul-judul lagu populer, sering menggerak-gerakkan tubuh menyesuaikan dengan irama, sanggup menyanyikan potongan lagu sesuai dengan irama, sanggup bertepuk tangan sehingga membentuk irama, sanggup

bermain alat musik.

- 6) Usia 5-6 tahun memiliki ciri, sanggup bernyanyi secara kelompok, sanggup menirukan gerak tari dari lagu sederhana, sanggup bernyanyi lagu dengan musik iringan, sanggup bermain alat musik, sanggup melukis dengan alat dan bahan bervariasi (Kurnia dkk, 2021: 2).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan indikator kecerdasan musikal adalah anak usia dini memiliki ciri dalam kecerdasan musikal yaitu sanggup bermain alat musik salah satunya adalah alat musik angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak.

#### **e. Cara mengembangkan Kecerdasan Musikal**

Kecerdasaan bermusik pada diri seseorang dapat ditingkatkan melalui kegiatan seperti di bawah ini:

- 1) Beri kesempatan pada anak didik untuk melihat kemampuan yang ada pada diri mereka lebih percaya diri. Misalnya: langkah pertama beri pertanyaan “siapa yang suka musik?” dan selanjutnya “siapa yang suka memainkan alata musik dan bernyanyi?” setelah itu kembangkan pemahaman anak tentang musik.
- 2) Berikan stimulus-stimulus ringan untuk mereka agar lebih termotivasi, seperti menceritakan “kondisi akhir” kecerdasan, yakni orsng-orang yang lebih mengembangkan

kecerdasan mereka sampai pada tingkat kecakapan tertinggi, ini akan menjadi teladan dan inspirasi bagi mereka,. Misal: bintang-bintang musik rock, penyanyi rap atau hip hop, dan musisi terkenal lain. Buatlah kegiatan-kegiatan khusus yang dapat dimasukkan dan dikembangkan dalam kecerdasan musikal, misal: “*career day*” di mana para musisi profesional menceritakan kecerdasan musik -musiknya, karya wisata di mana anak diajak ke stasiun radio untuk memutar lagu-lagu, biografi dari musisi terkenal, paduan suara, dan lain-lain.

- 3) Pengalaman empiris yang praktis, buatlah penghargaan terhadap karya-karya yang dihasilkan anak. Seperti buat rak pameran seni, atau buat pentas seni(Sujiono, 2009 : 192).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan cara mengembangkan kecerdasan musikal yaitu dengan cara membentuk lingkungan pembelajaran musik, membentuk instrumen musikal di dalam kelas salah satunya menggunakan alat musik angklung.

#### f. STPPA Kecerdasan Musikal

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 Tentang standar nasional pendidikan anak usia dini kelompok 4-5 tahun.

<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak</b>	
<b>Aspek Seni</b>	
<b>Lingkup Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun</b>	<b>Indikator</b>
Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya.</li> <li>2. Memainkan alat musik/ instrumen/ benda yang dapat membentuk irama yang teratur</li> </ol>
Teknik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih jenis lagu disukai</li> <li>2. Bernyanyi sendiri</li> <li>3. Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran</li> <li>4. Membedakan peran fantasi dan kenyataan</li> <li>5. Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita</li> <li>6. Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi</li> </ol>

	<p>7. Menggambar objek sekitarnya</p> <p>8. Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (misal plastisin, tanah liat).</p>
--	--

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan mengenai STTPA yang tercantum dalam (Permendikbud No. 137 Tahun 2014), menyatakan bahwa pada aspek seni yang menunjukkan ciri-ciri kecerdasan musikal pada anak yaitu senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya, memainkan alat musik/ instrumen/ benda yang dapat membentuk irama yang teratur dan bernyanyi sendiri.

#### **g. Faktor-faktor Mempengaruhi Kecerdasan Musikal**

Kecerdasan musikal pada setiap anak berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Santoso (2019) dalam Lilin Kristiana (2021: 87) mengungkapkan bahwa secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran musikal pada anak yakni ;

##### 1) Faktor internal

Berkaitan dengan kondisi fisik serta psikis anak, kondisi psikis ini meliputi minat, bakat, percaya diri, dan disiplin.

##### 2) Faktor eksternal

Faktor luar tubuh yang dapat memberikan pengaruh terhadap

kecerdasan musikal anak berupa lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat yang berperan untuk memberikan pelatihan musikal pada anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan musikal ada 2 macam faktor yaitu faktor internal yang berkaitan dengan psikis anak dan faktor eksternal berupa pengaruh dari lingkungan.

### **3. Anak usia Dini**

#### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0- 6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003). Anak usia dini adalah anak kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya ( Khairi, 2018:2).



Menurut Manshur (2011) dalam Sutrisno dkk (2021: 2) Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik yang unik dan memiliki perbedaan dengan usia selanjutnya.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini yaitu:

- 1) Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lainnya. Anak memiliki bawaan, minat kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan

memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.

- 3) Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
- 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- 7) Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.

- 8) Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang dapat membahayakan dirinya.
- 10) Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsic menarik dan menyenangkan.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri.
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki oleh anak (Khairi, 2018:4).

Sedangkan dalam bukunya Hartati dalam Khairi(2018:21) mengemukakan ada beberapa karakteristik anak usia dini, yaitu:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar,

- 2) Merupakan pribadi yang unik,
- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi,
- 4) Masa potensial untuk belajar,
- 5) Memiliki sikap egosentris,
- 6) Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek,
- 7) Merupakan bagian dari makhluk sosial.

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran untuk anak usia dini memiliki karakteristik yaitu anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah, anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini dilaksanakan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Dalam skripsi yang disusun oleh Meri Santika seorang mahasiswa IAIN Surakarta tahun 2020, dengan judul *“Implementasi Ekstrakurikuler Drum Band Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Di TK Aisyiyah Karangasem Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020”*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drum band di TK Aisyiyah Karangasem Laweyan Surakarta dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: Tahap perencanaan, guru dan pelatih menetapkan jadwal latihan drum band. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemilihan personil dan penempatan alat yang dilakukan melalui proses placement test, dan proses drum band diawali dengan pemanasan tubuh kemudian mengenalkan alat dan menjelaskan materi untuk memberikan informasi, memainkan alat musik dengan berbagai macam variasi gerakan dan pukulan serta materi lagu yang telah dimodifikasi dengan tempo yang energik. Tahap evaluasi dilakukan dengan penilaian secara observasi menggunakan indikator fisik motorik dan berbagai prestasi yang diraih dari kegiatan drum band.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang

dikaji adalah sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaannya yaitu bentuk kegiatan, tujuan kegiatan, dan tempat penelitian. Jika dalam penelitian tersebut kegiatan yang dipilih adalah ekstrakurikuler drum band, sedangkan penelitian ini kegiatan yang dipilih adalah ekstrakurikuler angklung. Kemudian pada penelitian tersebut kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, pada penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal. Tempat penelitian tersebut di TK Aisyiyah Karangasem Laweyan Surakarta, sedangkan pada penelitian ini tempat penelitian di PAUD Anak Hebat Kartasura.

2. Dalam skripsi yang disusun oleh Dian Sari seorang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung tahun 2019, dengan judul “Efektivitas Musik Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musik Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Labuan Ratu Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020”. Jenis penelitian ini adalah digolongkan kedalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan musik anak belum berkembang secara maksimal dikarenakan dari beberapa indikator yang ada dalam perkembangan kecerdasan musik anak di TK Aisyiyah 1, anak belum dapat menyelaraskan aksen, ritme,

bunyi, pitch, dan volume, sesuai dengan unsur-unsur yang ada. Walau begitu anak tetap ceria dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas mengenai mengembangkan kecerdasan musikal dan ekstrakurikuler angklung. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan tempat penelitian. Jika dalam penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian memilih anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini memilih anak usia 4-5 tahun. Tempat penelitian tersebut di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian ini tempat penelitian di PAUD Anak Hebat Kartasura.

3. Dalam skripsi yang disusun oleh Munadhifah seorang mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2019, dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B Melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung Di TK Thofala Islamic School Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil peneliti ini menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak kelas B di TK Thofala Islamic School Semarang melalui kegiatan ekstrakurikuler alat musik angklung dilakukan sesuai kebutuhan anak usia dini, yaitu dengan beberapa langkah yang menyenangkan, disertakan bermain dan nyanyian. Pengembangan kecerdasan musikal anak melalui ekstrakurikuler

angklung dikatakan sudah berhasil karena empat kemampuan kecerdasan musikal anak yang meliputi menikmati, mengamati, membedakan, dan mengekspresikan bentuk musik dapat berkembang serta anak mampu memainkan alat musik angklung dengan baik.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas mengenai mengembangkan kecerdasan musikal dan ekstrakurikuler angklung. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan tempat penelitian. Jika dalam penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian memilih anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini memilih anak usia 4-5 tahun. Tempat penelitian tersebut di TK Thofala Islamic School Semarang, sedangkan pada penelitian ini tempat penelitian di PAUD Anak Hebat Kartasura.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengingat rangkaian nada dan irama serta mengekspresikannya melalui aktivitas musik. Anak dengan kecerdasan ini cenderung senang mendengarkan lagu, menikmati lagu tersebut, bahkan dapat menyanyikan/memainkan lagu tersebut dengan nada yang tepat. Berdasarkan fakta yang ditemukan beberapa sekolah sudah berupaya untuk mengembangkan kecerdasan musikal pada anak didiknya, tetapi masih ada beberapa sekolah juga yang belum bisa



memaksimalkan perkembangan musikal anak karena adanya faktor keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dan wawancara kepada wali kelas TK A di PAUD Anak Hebat Kartasura yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, menjelaskan bahwa di PAUD Anak Hebat Kartasura memiliki program ekstrakurikuler musik untuk memperkenalkan kepada anak tentang budaya asli Indonesia. Ekstrakurikuler tersebut adalah angklung. Alat musik angklung lebih ramah untuk anak karena angklung ringan untuk dibawa dan mudah untuk diajarkan kepada anak. Untuk perkembangan kecerdasan musikalnya beberapa anak sudah berkembang dengan baik yakni anak sudah dapat memainkan angklung, anak dapat menyesuaikan nada, bernyanyi sesuai dengan tempo dan irama lagu, dimana sesuai dengan indikator STPPA usia 4-5 tahun pada aspek perkembangan seni khususnya seni musikal. Peneliti akan menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Nusa (2012: 44) berupa penelitian yang memahami pandangan dari individu, mencaritemukan serta menjelaskan proses perumusan teori dengan basis perspektif partisipan yang diteliti serta menggali informasi secara mendalam terkait subjek penelitian. Sedangkan menurut Penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022:7), merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, metode ini juga dinamakan postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dimana dalam mendiskripsikan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam

mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura. Serta mencari sumber data dan informasi secara mendalam terkait kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura. Setelah itu data dianalisis dengan merujuk pada teori untuk menemukan kesimpulan dalam penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di PAUD Anak Hebat Kartasura terletak di Desa Papungan, RT.03 RW.06, Kel. Pucangan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, dan Provinsi Jawa Tengah. Peneliti melakukan observasi di PAUD tersebut dengan alasan bahwa keunikan lembaga tersebut yaitu terdapat ekstrakurikuler angklung, dimana ekstrakurikuler tersebut di PAUD lain belum ada.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari dengan pengajuan judul ke dosen pembimbing, dilanjutkan sampai dengan penyusunan laporan akhir. Adapun waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah bulan Januari 2023 sampai bulan Juni 2023 dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agu 2023
1.	Observasi Awal	√							
2.	Pengajuan Judul	√							
3.	Penyusunan Proposal	√	√						
4.	Seminar Proposal			√					
5.	Persiapan Penelitian				√				
6.	Pengumpulan Data					√			
7.	Analisi Data						√		
8.	Penyusunan Hasil							√	
9.	Penyusunan Laporan Akhir								√

**C. Subyek dan Informan**

Adapun subyek dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber utama dalam memperoleh data. Subyek dalam penelitian ini adalah guru khusus pelatih ekstrakurikuler angklung, guru TK A PAUD Anak Hebat Kartasura dan murid-murid usia 4-5 tahun di TK A PAUD Anak Hebat Kartasura sebagai narasumber utama yang terlibat langsung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler angklung dan dianggap mampu memberikan jawaban atas informasi yang penulis butuhkan.

## 2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan data tambahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah sebagai narasumber utama berkaitan dengan peran yang dilakukannya dalam mengimplementasikan proses kegiatan ekstrakurikuler angklung.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022:224-225) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu peserta didik kelas TK A yang berusia 4-5 tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura. Sumber ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, seperti kepala sekolah, guru khusus pelatih ekstrakurikuler angklung, dan guru TK A PAUD Anak Hebat Kartasura.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2022:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Menurut Sugiyono (2022: 227) partisipasi pasif adalah dimana peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diteliti tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek maka peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai penguat hasil observasi dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura.

2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, digunakan untuk mengingatkan *interviewer* mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi informasi tertulis apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan

tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan tersebut dengan konteks actual saat wawancara berlangsung.

Alat-alat wawancara sangat dibutuhkan, supaya hasil wawancara terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut: (1) Buku catatan: untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, untuk mencatat hasil data wawancara, (2) recorder: untuk merekam semua percakapan/pembicaraan, (3) Camera: untuk memotret kalau peneliti melakukan pembicaraan dengan sumber data. Adanya foto dapat mengingatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2022:239).

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, menurut Sugiyono (2022: 233) adalah teknik pengumpulan data peneliti dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan peneliti. Data diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru khusus pelatih ekstrakurikuler angklung, guru TK A PAUD Anak Hebat Kartasura dan orangtua untuk mendapatkan data yang sebenarnya tentang proses kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia 4-5 tahun.



### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Peneliti mengambil data melalui dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta-fakta berupa, foto-foto anak saat latihan angklung dan foto anak ketika pentas, dokumen, dan video yang berhubungan dengan proses kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4- 5tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura. Selain itu peneliti mengumpulkan dan menggunakan dokumentasi mengenai jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler angklung, pedoman ekstrakurikuler angklung, SOP kegiatan ekstrakurikuler angklung, profil sekolah, visi, anekdot dan penilaian yang ada di TK A PAUD Anak Hebat Kartasura.

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses validasi yang digunakan dalam penelitian untuk menguji keabsahan data yang satu dengan data lain atau menguji pada metode satu dengan metode yang lainnya (Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2014: 137). Teknik triangulasi berupa pengecekan terhadap pihak ketiga ataupun sumber ketiga dalam meningkatkan peluang dengan tujuan temuan penelitian dan interpretasi terhadap temuan menjadi kredibel. Terdapat 4 modus dalam triangulasi antara lain triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi investigator, dan triangulasi teori (Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2014: 138-139).

Peneliti ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti melakukan perbandingan dengan mengecek ulang informasi terkait data yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja melainkan dari beberapa informan yang ada di lingkungan tempat penelitian yang meliputi kepala sekolah, guru khusus pelatih ekstrakurikuler angklung.

Sedangkan triangulasi metode berarti kegiatan dalam mengecek data keabsahan temuan dengan menggunakan lebih dari satu teknik

dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini penelitian melakukan pengecekan data dengan menggunakan sumber yang berbeda dan teknik penelitian yang berbeda guna menemukan keabsahan data yang kredibel. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran data. Peneliti melakukan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura. Lebih jelasnya bisa melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Proses Triangulasi Penelitian**

Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia 4-5tahun Di PAUD Anak Hebat Kartasura

No	Kisi-kisi pemerolehan data	Narasumber	Metode
1.	Penerapan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Guru pelatih ekstrakurikuler Angklung	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi: jadwal pelaksanaan, sarana dan prasarana, metode yang digunakan.	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Guru pelatih ekstrakurikuler Angklung	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Kendala yang dihadapi ketika mengajar kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Guru pelatih ekstrakurikuler angklung 2. Guru	1. Wawancara 2. Observasi

4.	Faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Guru pelatih ekstrakurikuler angklung 2. Guru	1. Wawancara 2. Observasi
5.	Tujuan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Guru pelatih ekstrakurikuler angklung	1. Wawancara
6.	Pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Guru pelatih ekstrakurikuler Angklung	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
7.	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Guru 2. Guru pelatih ekstrakurikuler angklung	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
8.	Visi dan Misi Lembaga PAUD Anak Hebat Kartasura	1. Kepala sekolah	1. Wawancara 2. Dokumentasi

Hal ini peneliti menunjukkan dalam penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber dan menggunakan teknik penelitian yang berbeda-beda. Data yang bersumber dari wawancara dibandingkan dengan data hasil observasi yang dilakukan selama masa penelitian serta membandingkan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang telah ditelusuri untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2022: 244-245) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data kualitatif adalah induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022:226) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas atau komponen dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi data atau *reduction*,

Menurut Sugiyono (2022:247) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tem dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data atau *display data*,

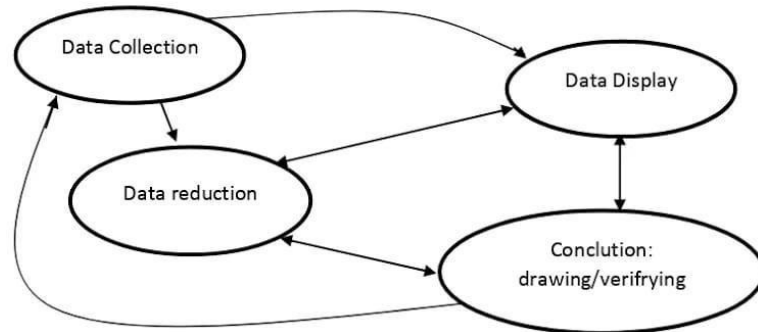
Pada kualitatif biasanya bersifat naratif dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi agar mudah dimengerti oleh para pembaca. Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang

dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori grounded yaitu, teori yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus (Sugiyono, 2022:250). Penyajian data dilakukan peneliti dalam bentuk uraian singkat mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura.

3. Menarik kesimpulan atau *conclusion drawing* atau verifikasi.

Menurut Sugiyono (2022:252) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kredibel. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal sesuai dengan penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura.

Langkah analisis data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### Gambar Collecting Data

Melalui analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan dari proses kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5tahun di PAUD Anak Hebat Kartasura.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Anak Hebat Kartasura**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Mendukung program pemerintah dalam menangani pendidikan sejak usia dini dalam mempersiapkan generasi muda penerus bangsa yang cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlak mulia, maka dengan rahmat Allah SWT pada hari senin 9 Januari 2012 Bapak Drs. Sukardi merintis sebuah Kelompok Bermain (KB) yang diberi nama PAUD Anak Hebat Kartasura yang berlokasi di Dukuh Papungan Rt. 03 Rw. 06 Desa Pucangan Kecamatan Kartasura di salah satu ruangan rumah Bapak Drs. Sukardi. Awal merintis PAUD ini memiliki delapan orang murid dengan seorang guru yaitu ibu Cita Restuningrum, S.Sos yang sampai saat ini masih menjadi pendidik dan kepala sekolah di PAUD Anak Hebat.

PAUD Anak Hebat Kartasura membuka layanan Kelompok Bermain (KB) untuk anak usia 2-3 tahun, layanan Taman Kanak-Kanak (TK) untuk anak usia 4-6 Tahun dan Taman Pengasuhan Ananda (TPA) untuk anak usia 2-6 Tahun. Pada tanggal 24 Nopember 2014 PAUD Anak

Hebat telah mendapatkan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo dengan keputusan Nomor: 800/5541/2014 dan memperoleh NPSN dengan nomor: 69914483.

Dengan tekad yang kuat dari penyelenggara dan penanggung jawab PAUD Anak Hebat, serta animo masyarakat sekitar yang semakin mempercayakan anaknya untuk bersekolah di PAUD Anak Hebat, maka pada Januari tahun 2015 dibangunlah sekolah lantai dua dengan luas 300 m<sup>2</sup> dengan swadaya pribadi. Gedung baru PAUD Anak Hebat diresmikan dan digunakan pada bulan Juni tahun 2015. Dengan jumlah murid 67 anak, terdiri dari 45 anak usia 4-6 tahun dan 22 anak usia 2-4 tahun, serta tujuh orang pendidik.

Sampai saat ini PAUD Anak Hebat telah meraih beberapa prestasi yang membanggakan. Para pendidik PAUD Anak Hebat pernah meraih Juara Harapan II lomba story english pada tahun 2014. Juara III lomba pembuatan APE tahun 2016. Juara II mendoengeng. Para siswa KB dua kali menjadi Juara I tingkat kecamatan Kartasura pada tahun 2015 dan 2016 dalam acara Gebyar PAUD dan menjadi perwakilan Kecamatan Kartasura di tingkat Kabupaten Sukoharjo, dan sederet prestasi lainnya. Demikian sekilas sejarah singkat berdirinya PAUD Anak Hebat Desa Papungan, kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang sampai saat ini masih terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik.

**b. Lokasi dan Letak Geografis**

Pendidikan Anak Usia Dini Anak Hebat Kartasura terletak di Dukuh Papungan Rt. 03 Rw. 06 Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Adapun peta lokasi PAUD Anak Hebat Kartasura yang terlampir pada lampiran.

**c. Visi, Misi dan Tujuan**

PAUD Anak Hebat Kartasura dalam melaksanakan tugas pembelajaran memiliki visi dan misi yang hendak dicapai yaitu:

## 1) Visi

Membentuk generasi sholeh, cerdas berkeaktifitas, ceria beraktifitas dan mandiri.

## 2) Misi

Misi PAUD Anak Hebat Kartasura adalah:

- a) Membiasakan berperilaku islami dan berakhlakul karimah.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif
- c) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif
- d) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat
- e) Memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal
- f) Membangun kerjasama dengan lingkup terkait dan masyarakat guna peningkatan dan pengoptimalan pendidikan anak usia dini

3) Tujuan

- a) Mewujudkan anak yang berperilaku Islami dan berakhlakul karimah
- b) Mewujudkan anak yang aktif, kreatif dan inovatif
- c) Terwujudnya layanan holistik integratif
- d) Mewujudkan anak yang mampu berperilaku hidup bersih dan sehat
- e) Menjadikan anak yang memiliki tumbuh kembang secara optimal
- f) Terwujudnya kerjasama dengan lingkup terkait dan masyarakat guna peningkatan dan pengoptimalan pendidikan anak usia dini

**d. Status Satuan Lembaga**

- 1) Nama Lembaga : PAUD Anak Hebat
- 2) Alamat Lembaga : Dukuh Papungan Rt. 03 Rw. 06 Desa Pucangan  
Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo
- 3) Jalan : Dukuh Papungan Rt. 03 Rw. 06
- 4) Kelurahan/Desa : Pucangan
- 5) Kecamatan : Kartasura
- 6) Kabupaten : Sukoharjo
- 7) Propinsi : Jawa Tengah
- 8) Kode Pos : 56178
- 9) Telepon : 085327902773
- 10) Status : Swasta
- 11) Yayasan : Yayasan Ardian Sonto Pawiro (YASP)

12) Izin Operasional : 800/5541/2014 tanggal 24 Nopember 2014

13) NPSN : 69914483

14) NPWP : 72.678.103.2-532.000

**e. Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD Anak Hebat Kartasura**

1) Pengurus Yayasan

- a) Penyelenggara : Drs. H. Sukardi
- b) Pembina Tehnis : Sulistyaka, S.Pd
- c) Kepala PAUD : Cita Restuningrum, S.Pd
- d) Tim Kesehatan : Bidan Ratih
- e) Komite Sekolah : Zuliah Sistyia
- f) Administrasi / TU : Lilis Haryatini, S.Pd
- g) Bendahara : Prabawati Ika Pratama
- h) Tenaga Non Pendidikan : Sri Suryani

**f. Kondisi Siswa**

Jumlah siswa seluruhnya yang ada di PAUD Anak Hebat Kartasura Tahun Pembelajaran 2022/2023 berdasarkan data yang diperoleh peneliti berjumlah 83 siswa. Dengan siswa kelompok bermain berjumlah 25, kelompok TK A berjumlah 32 dan kelompok TK B berjumlah 26 siswa. Gambaran jelas mengenai keadaan siswa di PAUD Anak hebat Kartasura Tahun 2022/2023 terlampir pada lampiran.

**g. Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana prasarana di PAUD Anak hebat Kartasura terdapat ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang TU, dapur, aula dan tempat

bermain. Untuk ruang kepala sekolah terdapat 2 kursi, 1 meja dan 1 almari. Semua keadaan baik dan dalam kondisi baik juga. Sarana prasarana PAUD Anak Hebat terlampir di lampiran.

#### **h. Kurikulum PAUD Anak Hebat Kartasura**

Kurikulum PAUD Anak Hebat disusun dengan mengusung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, tanggung jawab, kemandirian, empati, peduli pada sesama dan lingkungan. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Anak Hebat.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, PAUD Anak Hebat menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Yang pelaksanaannya dijadwal menurut tema, perkembangan dan kebutuhan anak. Sentra yang disiapkan adalah: Sentra Persiapan, sentra Bahan Alam Cair, Sentra Main Peran, Sentra Seni, Sentra Sains, Sentra Memasak, Sentra Imtaq, Sentra Balok

Terdapat kegiatan pembelajaran yang menunjang aktifitas belajar serta pembentukan karakter bagi peserta didik, yaitu:

##### *1) Religiy Quality*

Merupakan kegiatan pembiasaan hafalan surat-surat pendek (juz'amma) yang dilakukan sebelum pembelajaran/ sentra, hafalan

do'a sehari-hari sebelum dan sesudah kegiatan, dan hafalan hadits sepulang sekolah. Setiap hari belajar praktek wudhu dan praktek sholat, baik gerakan maupun bacaannya, adab sholat dan tata cara sholat dan berdoa.

2) Makan bersama setiap kali masuk sekolah.

Hal ini dimaksudkan untuk mengajarkan adab makan bersama, melatih anak agar tidak jajan disembarang tempat.

3) *Outing Class /Field Trip*

Merupakan kunjungan ke berbagai instansi terkait. Kegiatan pengenalan lingkungan sekitar secara langsung, sesuai dengan tema yang diangkat (misal: pergi ke sawah, pasar, bandara dll)

4) *Parenting Lovely*

Merupakan kegiatan Anak bersama Orangtua yang diadakan di sekolah, dalam rangka menjalin silaturahmi antar anak, orang tua dan guru (misal: kegiatan lomba melukis, berkreasi, seminar tentang anak dll)

5) *Home Visit* atau kunjungan ke rumah anak didik dilaksanakan dua kali dalam satu semester yang dilakukan secara bergiliran.

6) *Outbound* yang dilaksanakan di setiap akhir semester

**Program pengembangan dan materi pendidikan**

1) Muatan lokal

a) Pemanfaatan barang bekas

b) *Go Green*

2) Pengembangan diri

- a) *Outing class*
- b) Pesta Kebun
- c) *Field trip*
- d) *Parenting lovely*
- e) *Outbound*
- f) *English day*

**2. Deskripsi Tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini**

Hasil Penelitian merupakan Implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura, Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, dan timbre dari musik yang didengar. Kemampuan kecerdasan musikal tersebut dapat dikembangkan dengan beberapa cara, agar kecerdasan musikal anak berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis diatas maka deskripsi data merupakan suatu upaya agar data terkumpul dapat dipaparkan dengan jelas, terperinci, dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun hasil penelitian yang didapatkan mengenai Implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura, yaitu:



**a. Tahap-tahap Pelaksanaan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura**

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti upaya yang dilakukan PAUD Anak Hebat dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler angklung. Penerapan ekstrakurikuler tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kecerdasan pada diri anak. Tujuan diadakan pembelajaran angklung adalah untuk memperkenalkan alat musik angklung pada anak usia dini yang merupakan warisan budaya Indonesia. Kemudian, tujuan yang lain adalah memberitahu bagaimana cara memainkan alat musik tradisional angklung yang berasal dari Jawa Barat ini. Dengan pembelajaran angklung, anak dapat mengetahui salah satu alat musik tradisional dari negara mereka sendiri serta mereka akan dapat memainkannya(Observasi, 08 Juni 2023).

Dalam ekstrakurikuler angklung, anak dapat mengetahui alat musik tradisional dan selanjutnya kecerdasan musikal akan berkembang. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Cita selaku Kepala Sekolah (Wawancara, 16 Juni 2023):

“Awalnya guru mengenalkan alat musik tradisional. Awalnya di dalam kurikulum RPPH yang dibuat tentang mengenalkan alat musik tradisional, didalam alat musik tradisional terdapat berbagai macam alat musik daerah misalnya ada gamelan,

angklung. Setelah mengenalkan alat musik tradisional kepada anak-anak lalu anak mempraktikkan alat-alat musik tersebut. Ternyata anak-anak tertarik dengan alat musik angklung karena mudah di mainkan. Setelah itu lembaga butuh skill anak-anak akhirnya sekolah mengambil keputusan bahwa selain mengenalkan alat musik tradisional, sekolah mengambil sebagai kegiatan ekstrakurikuler”.

Selanjutnya untuk kegiatan ekstrakurikuler angklung juga memerlukan perencanaan sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Setiap lembaga memiliki perencanaan pembelajaran, termasuk di PAUD Anak Hebat Kartasura menerapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung pada anak, guru harus mempersiapkan seperti murid TK A usia 4-5 tahun yang dipilih, menentukan waktu yaitu hari kamis dimulai pukul 08.00 sampai 09.30, menyiapkan alat musik angklung, guru pelatih yang dipilih yaitu dari luar yang khusus mampu memberikan pelatihan tentang seni angklung pada anak usia dini(Observasi, 08 Juni 2023). Pernyataan ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wakil kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Perencanaan jelas kita direncanakan. Perencanaan pertama anak TK A yang harus kita pilih, kedua menentukan waktu itu kan merencanakan, ketiga disiapkan alat musiknya setelah itu diajarkan, lalu siapa pelatihnya kemudian cari gurunya mampu ga kira-kira pelatihnya itu memberikan pelatihan tentang angklung kepada anak usia dini, itu harus direncanakan dipilih betul-betul kapan anak dimulai pada semester 1, pekan keberapa kita akan memulai itu direncanakan, itu ada di program pembelajaran sekolah program tahunan dan program semester itu juga ada”.



Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) PAUD Anak Hebat Kartasura (Dokumentasi, 8 Juni 2023).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)		
PAUD ANAK HEBAT KARTASURA		
TAHUN PELAJARAN 2022/2023		
NAMA PAUD	: PAUD ANAK HEBAT	
SEMESTER/ BULAN/ MINGGU	: II/Juni /2	
KELAS/ USIA	: TK A / 4-5 tahun	
TEMA/ SUB-TEMA/ SUB-SUB TEMA	: Pemantapan tema	
HARI/ TANGGAL	: Kamis, 8 Juni 2023	
SENTRA	: Seni	
KOMPETENSI DASAR (KD)	NAM	: 3.2 4.2 Anak terbiasa beribadah sesuai agamanya
	FM	: 3.3 4.3 Anak melakukan kegiatan pengembangan motoric kasar
	KOG	: 2.3 Anak kreatif menghasilkan karya
	BHS	: 3.12 3.12 Anak menyebutkan symbol-simbol
	SOSEM	: 2.5 Anak percaya diri melakukan kegiatan
	SENI	: 3.15 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media
Materi		: Menirukan gerakan sholat dhuha
		: Menggambar bebas
		: Mengikuti serangkaian acara hingga selesai
		: Menyebutkan symbol angka pada not angka
		: Menampilkan angklung dan gerak lagu
Literasi, numerasi, STEAM		: Bercerita, Mengenal simbol angka (not angka) , S: mencampur warna , T: angklung, E :Menyusun angklung dari nada tinggi ke rendah, A: gerak dan lagu, M: mengenal simbol angka (not angka)
Alat dan bahan		: Angklung, kertas, krayon dan speaker
Kegiatan motorik kasar		: Menyanyikan lagu sambil berputar membuat lingkaran Energeizer pagi

**Gambar 4.1 RPPH**

Kegiatan pembekuan	Salam Absen Penanggalan Anak berdiskusi bersama tentang permainan angka dan gerak lagu
Kegiatan inti	Menceritakan pengalaman Latihan angka Latihan gerak dan lagu go green Menggambar bebas dan mewarnai Menyusun lego
Istirahat	Anak diberi waktu untuk beristirahat, ke toilet dan makan siang
Kegiatan penutup	Apresiasi anak dan diskusi pengalaman anak hari ini, kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? kegiatan apa yang paling disukai? Membacakan cerita dongeng untuk relaksasi Menginformasikan kegiatan untuk esok hari dan pesan dari guru Herdina setelah belajar dan sebelum pulang.

Mengetahui

Kepala Sekolah	Wali Kelas
 Gita Restuningrum, S.Pd	 Prabayati Ili Pratama

### Gambar RPPH

Berikut adalah contoh gambar RPPH yang ada di PAUD Anak Hebat Kartasura, RPPH tersebut ada nama PAUD, semester/bulan/minggu, kelas, usia, tema, sub tema dan sentra. Kompetensi dasar NAM 3.2 dan 4.2, FM 3.3,4.3, KOG 2.3, BHS 3.12, SOSEM 2.5, SENI 3.15, 4.15, Materi menyebutkan symbol angka pada not angka dan menampilkan angka dan gerak lagu. Setelah materi literasi, numerasi, STEAM yaitu mengenal simbol angka (not angka), T : angka, E : menyusun angka dari nada tinggi ke rendah, M : mengenal simbol angka (not angka). Kemudian untuk alat dan bahan yaitu angka.

Selanjutnya kegiatan pembukaan yaitu salam, absen, penanggalan dan anak berdiskusi bersama tentang permainan angklung. Kegiatan inti yaitu latihan angklung, istirahat anak diberi waktu untuk beristirahat, ke toilet dan makan siang. Kegiatan penutup yaitu apresiasi anak dan diskusi pengalaman anak hari ini, kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini? Kegiatan apa yang paling disukai?, membaca cerita, menginformasikan kegiatan untuk esok hari dan pesan dari guru lalu berdoa setelah belajar dan sebelum pulang.

Kemudian adapun target dalam ketercapaian kegiatan ekstrakurikuler angklung adalah anak dapat memainkan angklung dengan lancar dan akan ditampilkan di Akhirusannah atau bila ada pentas seni(Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Cita selaku Kepala Sekolah (Wawancara, 16 Juni 2023 ):

“Sudah di awal tahun ajaran di program semester untuk ekstrakurikuler angklung biasanya dibulan kedua jadi Juli itu belum, bulan Agustus baru dimulai setiap bulannya 4 kali pertemuan, 3 bulan pertama dipakai untuk masa pengenalan selanjutnya dipakai untuk pengulangan-pengulangan terus dan terakhir untuk ditampilkan di Akhirusannah atau pentas seni”. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan

oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru dengan baik mempersiapkan perencanaan sebelum kegiatan ekstrakurikuler angklung dimulai. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler angklung dimulai guru dengan baik memperkenalkan alat musik angklung, kemudian mulai diajarkan dengan guru pelatih yang khusus angklung.

Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler angklung berjalan dengan lancar.

## 2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung ini wajib dilaksanakan bagi murid TK A. Ekstrakurikuler angklung dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis, dimulai pada pagi hari mulai pukul 08.00 sampai 09.30 WIB, durasi kegiatan tersebut yaitu 90 menit. Lalu untuk guru pelatuhnya yaitu bapak Budi, beliau merupakan guru luar dari ISI (Observasi, 08 Juni 2023). Pernyataan ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wakil kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Kalau TK A ekstrakurikulernya seminggu sekali, di hari Kamis dari jam 08.00-09.30”.

Kemudian kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan diruang aula PAUD Anak Hebat, disitulah anak-anak berlatih angklung. Sebelum kegiatan dimulai guru sudah mempersiapkan dengan lengkap untuk alat musik angklungnya mulai ber note do sampai do tinggi. Melalui ekstrakurikuler alat musik angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini yaitu sebagai berikut:

a) Pengenalan alat musik angklung

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti strategi pertama yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung adalah memperkenalkan alat musik angklung. Seperti menjelaskan tentang pembuatan bahan dasar angklung, memperkenalkan bunyi angklung, daerah asal angklung berada, cara membunyikan angklung supaya anak dapat memahami tentang alat musik angklung. Dengan memperkenalkan maka anak akan mengetahui alat musik angklung dan tertarik untuk memainkannya kecerdasan musikal anak akan berkembang pada kemampuan mengamati (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Cita selaku Kepala Sekolah (Wawancara, 16 Juni 2023 ):

“Nah itu tantangan pertama kita di 3 bulan pertama karena yang pertama kita mengenalkan dulu angklung itu terbuat dari apa, angklung itu apa, ini alat musik yang bisa dibunyikan dan mengeluarkan suara, caranya biar bisa mengeluarkan suara bagaimana, yaitu dengan digoyangkan, digoyangkan juga ada caranya tangan kiri pegang bagian atas tangan kanan pegang bagian bawah, nah yang bergerak itu dengan tangan kanan. Itu di 3 bulan pertama anak masih belajar itu dulu, karena ada anak yang Cuma digoyang-goyangkan saja. Belum ngajar lagunya, lalu sikap posisi tubuh anak juga harus tegak. Karena itu mempengaruhi suara, ada yang berdiri ada yang duduk posisi tubuhnya harus tegak semua itu di 3 bulan pertama mengajar posisi duduk bagaimana, cara memegangnya bagaimana, cara menggoyangkannya bagaimana dan alat musik angklung berasal dari mana. Alhamdulillah di 3bulan pertama anak sudah bisa lalu mulai kita ajarkan lagu”.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler angklung dimulai,

angklong sudah dipersiapkan oleh guru. Di PAUD Anak Hebat menggunakan angklung ber note do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Angklung yang digunakan merupakan angklung jenis diatonis(Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Di sini kita menggunakan angklung diatonis yang memiliki 7 nada yaitu do, re, mi, fa, so, la, si, karena yang paling mudah dan biasanya digunakan oleh anak-anak. Cocok diterapkan di PAUD ini dengan standar usia anak usia dini”.

Selanjutnya guru membagikan angklung kepada anak-anak satu per satu. Tiap anak memegang satu angklung dengan note yang berbeda antar anak yang lainnya. Di PAUD Anak Hebat menggunakan angklung ber note do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Lalu anak berbaris sesuai urutan note angklung yang dibawanya. Untuk mempermudah anak mengingat note, guru mengganti note dengan nama bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Anak diajarkan untuk konsisten mengingat note angklung yang dibawanya, agar pada latihan selanjutnya tidak rancu dalam pembagian nada lagu(Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Masing-masing anak diberi satu angklung yang berbeda note antar temannya. Ada yang memegang angklung bernote 1 (Do), ada anak yang memegang angklung bernote 2 (Re) dan note-note lainnya sesuai urutannya. Setelah semua anak sudah mendapat angklung, kita mengatur penempatan anak sesuai dengan urutan angklung yang



dipegang oleh anak, misalkan anak A memegang angklung bernote 1 maka anak A berada di barisan depan paling kanan, dan disebelah kirinya ada anak B yang memegang angklung bernote 2, sebelah kiri anak B ada anak C yang memegang angklung bernote 3, dan seterusnya sampai note ke 7. Jadi anak berbaris melebar dari kanan ke kiri sesuai urutan note angklung yang didapatnya”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa guru sedang memperkenalkan alat musik angklung kepada anak-anak sebagai berikut:



**Gambar 4.2 pengenalan alat musik angklung**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru dengan rinci memperkenalkan alat musik angklung kepada anak-anak. Sebelum kegiatan dimulai anak dibagikan angklung satu-satu kemudian guru dengan baik mengatur penempatan posisi baris dengan benar sesuai urutan note nada dari do sampai do

tinggi.

b) Cara memegang angklung dengan benar.

Setelah guru memperkenalkan alat musik angklung kepada anak-anak selanjutnya guru mengajarkan cara memegang angklung. Cara memegang angklung dengan benar yaitu angklung dipegang ditangan kiri tepat ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal, posisi jari yang menengadahkan atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Kecerdasan musikal anak akan berkembang pada kemampuan mengamati cara memegang angklung dengan benar (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Yang pertama kita ajarkan kepada anak cara memegang angklung dengan benar terlebih dahulu, masing-masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda antar anak satu dengan yang lain. Angklung dipegang ditangan kiri tepat di simpul pertemuan dua tiang angklung (ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal) posisi jari yang menengadahkan atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Jarak angklung dengan tubuh lumayan jauh, kira-kira tangan kiri hampir diposisi lurus. Pada saat memegang angklung, posisi angklung harus tegak tidak miring”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa anak-anak sedang memegang alat musik angklung dengan benar, sebagai berikut:



**Gambar 4.3** cara memegang angklung dengan benar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah cara memegang angklung sudah sesuai dengan tata cara memegang angklung dengan benar yaitu yaitu angklung dipegang ditangan kiri tepat ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal, posisi jari yang menengadah atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Terlihat juga Anak-anak sudah mulai bisa sendiri tanpa harus diajarkan lagi oleh guru.

c) Cara membunyikan angklung dengan benar.

Selanjutnya setelah guru mengajarkan cara memegang angklung dengan benar, kemudian guru mengajarkan cara membunyikan angklung dengan benar yaitu dengan digoyangkan. Kecerdasan musikal anak akan berkembang pada kemampuan megamati dan menikmati, yaitu mengamati cara membunyikan angklung dengan benar dan menikmati bunyi dari angklung (Observasi, 08 Juni 2023. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Ada 3 cara membunyikan angklung, yaitu kurulung, centok, dan tangkep. Masing-masing cara tersebut menghasilkan jenis bunyi yang berbeda. Karena kita mengajarkan pada usia aneak usia dini, maka kita memilih satu cara saja. Cara yang kita ajarkan adalah cara kurulung. Cara kurulung yaitu teknik dasar membunyikan angklung dengan cara menggetarkan tabung suara. Bunyi yang dihasilkan bergantung pada lamanya menggetarkan angklung”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa anak-anak sedang membunyikan alat musik angklung dengan benar, sebagai berikut:



**Gambar 4.4 cara membunyikan angklung**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa ada 3 macam cara membunyikan angklung, yang dipilih yaitu dengan cara kurulung karena mudah dan cocok untuk anak-anak. Terlihat anak-anak tidak kesulitan saat membunyikan dengan teknik kurulung. Saat anak membunyikan angklung, bunyi yang dihasilkan angklung bergetar dengan panjang sudah sesuai dengan cara kurulung.

d) Mengecek note angklung

Setelah guru menerangkan cara memegang angklung yang benar dan mengarahkan cara membunyikan angklung. Sebelum memasuki note lagu, dilakukan cek note bersama anak-anak dengan membunyikan note angklung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si), 8 (Do). Pengecekan note dilakukan berulang-ulang sebanyak 3 kali, agar anak mulai konsentrasi terhadap note yang mereka bawa. Dengan pengecekan note kecerdasan musikal anak dapat berkembang karena anak dapat membedakan note angklung(Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Sebelum kita memasuki note lagu, terlebih dahulu kita cek note bersama anak-anak dengan membunyikan note angklung diatonis dengan teknik kurlung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si). Kita lakukan berulang-ulang sebanyak 3 kali, agar anak mulai konsentrasi terhadap note yang mereka bawa”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa guru pelatih sedang melakukan cek note bersama anak-anak dengan membunyikan note angklung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si), 8 (Do), sebagai berikut:



**Gambar 4.5 mengecek note angklung**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada saat mengecek note angklung dimulai, anak-anak terlihat siap dengan memegang angklung posisi badan tegak dan fokus melihat arahan guru saat menyuruh untuk membunyikan angklung sesuai urutan note nada.

e) Bernyanyi lagu yang akan dimainkan

Selanjutnya anak-anak bernyanyi lagu yang akan dimainkan menggunakan angklung, diterapkan karena bernyanyi merupakan hal menyenangkan bagi anak, dengan bernyanyi juga dapat mendukung anak dalam menghafal lagu, dengan bernyanyi kecerdasan musikal anak akan berkembang. Dengan langkah ini dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak pada kemampuan mengekspresikan bentuk nyanyian lagu (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Setelah pengecek note selesai, kita ajarkan nyanyiannya dulu iramanya, maksudnya kita bernyanyi sesuai lagu yang akan kita mainkan dengan angklung”.



Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa anak-anak sedang bernyanyi sesuai lagu yang akan dimainkan angklung, sebagai berikut:



**Gambar 4.6 menyanyi lagu yang akan dimainkan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, pada saat anak-anak menyanyi lagu yang akan dimainkan tampak sudah semua hafal dengan lirik lagunya dan iramanya juga sesuai dengan benar. Ketika bernyanyi anak-anak diwajibkan bertepuk tangan untuk menjaga tempo nyanyian.

f) Memainkan angklung memasuki lagu

Selanjutnya mulai anak-anak berlatih memainkannya dengan simbol jari tangan, Masing-masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda-beda, sebelum itu anak diberitahu bahwa disetiap angklung terdapat angka yang membedakan setiap angklungnya sesuai urutan nada, setiap anak harus mengingat angka berapa angklung yang dimainkan, dan harus fokus melihat guru atau pelatih saat proses latihan, karena pelatihlah yang akan memberikan simbol jari tangan sebagai penentu angklung mana yang akan dibunyikan. Simbol jari tangan yang digunakan dalam pelatihan angklung yaitu angka 1 itu do, 2 itu re, 3 itu mi, 4 itu fa, 5 itu sol, 6 itu la, 7 itu si, 1 itu do tinggi. . Dengan langkah ini dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak pada kemampuan mengekspresikan musik (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“ Lalu masuk ke lagu diajarkan dengan jari misal angka 1 itu do, 2 itu re, 3 itu mi, 4 itu fa, 5 itu sol, 6 itu la, 7 itu si, 1 itu do tinggi. Jadi anak harus sudah bisa angka 1 sampai 10 dulu itu modalnya. Sama anak sudah tau angka 1 itu bagaimana jarinya, angka 2 seperti apa. Selanjutnya anak dibariskan, jadi setiap anak memegang satu note nada angklung. Nah guru menanya kepada anak-anak angka berapa saja yang dipegang karena angklungnya ada angkanya. Misal ada anak yang memegang angklung angka 1, saat gurunya menunjukkan jari tangan angka 1 maka anak yang memegang angklung angka satu dibunyikan, yang lain tidak dibunyikan. Jadi anak harus fokus melihat jari

tangan kita”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa anak-anak sedang Memainkan angklung memasuki lagu, sebagai berikut:



**Gambar 4.7 membunyikan angklung memasuki lagu**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada saat mulai membunyikan angklung memasuki lagu dengan menggunakan simbol jari tangan, terlihat anak-anak bersiap untuk membunyikan angklungnya dan fokus memperhatikan saat guru memberikan simbol jari tangan angka berapa yang akan dibunyikan.

### 3) Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi di PAUD Anak Hebat Kartasura dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan setiap hari setelah latihan kegiatan ekstrakurikuler angklung. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak setiap harinya dan sebagai laporan kepada kepala sekolah. Sebelum melakukan evaluasi, tentu harus dilakukan penilaian terlebih dahulu. Untuk teknik penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat yaitu guru kelas memasukkan ke aspek seni anak. Sebelum melakukan penilaian, guru memvideo saat melaksanakan pelatihan kegiatan angklung. Dengan itu guru dapat melihat divedio anak mana yang sudah fokus dan yang tidak fokus (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Dengan cara divedio ketika melaksanakan pelatihan. Kita bisa lihat divedio anak mana yang bisa fokus. Langkah selanjutnya ada seleksi khusus untuk penampilan kedepannya”.

Berdasarkan penjelasan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh, bahwa guru kelas memvideo saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dimulai, sebagai berikut:



**Gambar 4.8** guru sedang merekam/video anak saat latihan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, tampak guru kelas memvideo saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dimulai. Guru kelas mendampingi dari awal sampai akhir setiap latihan kegiatan ekstrakurikuler angklung. Guru kelas pun mengawasi bila ada anak yang tidak fokus.

Pelaksanaan ekstrakurikuler angklung yang dilaksanakan di PAUD Anak Hebat tidak selalu berjalan dengan baik, terkadang terdapat kendala yang terjadi. Tentunya ada kendala-kendala yang terjadi, karena berhubungan dengan anak usia dini. Dan masing-masing anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kendalanya yang terjadi yaitu ketika kondisi anak kurang baik. Kondisi anak yang

kurang baik akan mempengaruhi konsentrasi anak juga. Saat konsentrasi anak kurang baik, maka dalam memainkan angklung tidak terdengar kompak karena ada beberapa anak yang tertinggal memainkan nada (Observasi, 08 Juni 2023). Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Cita selaku Kepala Sekolah (Wawancara, 16 Juni 2023 ):

“Yang pertama kendalanya fokus anak itu yang namanya anak di usia 4 sampai 5 tahun kan rentang konsentrasinya Cuma sedikit, dia mau fokus 10 menit itu aja udah bagus, padahal di angklung melatih satu lagu tidak mungkin hanya sekali, pasti ada 2 sampai 3 kali sekali pertemuan. Nah yang itu kadang anak merasa bosannya disitu, cape ngeluh. Lalu guru mencari solusinya seperti main game supaya mereka tidak jenuh”.



**Gambar 4.9 anak-anak istirahat**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, guru memberikan jeda istirahat atau selingan kepada anak-anak seperti bermain game, tepuk-tepuk agar menghilangkan rasa bosan sehingga dapat fokus lagi saat berlatih angklung.

## **b. Gambaran kecerdasan musikal di PAUD Anak Hebat Kartasura**

Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung yang ada di PAUD Anak Hebat Kartasura dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan selanjutnya. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Pada diri anak usia dini memiliki beragam kecerdasan yang dapat kita kembangkan. Terdapat sembilan kecerdasan. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal yaitu kemampuan untuk menikmati, mengamati, membentuk, mengarang, mengekspresikan bentuk – bentuk musik (Observasi, 08 Juni 2023).

Anak yang memiliki kecerdasan musikal, dapat mengekspresikan musik, mengapresiasi bentuk-bentuk musik. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Budi selaku guru pelatih angklung (Wawancara, 08 Juni 2023):

“Kecerdasan musikal pada anak merupakan suatu indikator atau tanda dimana seorang anak mampu mendengar, mengenali bahkan mengikuti irama/ pola musik dengan baik”.

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal di PAUD Anak Hebat terlihat seperti bisa memainkan alat musik seperti anak tertarik sendiri untuk bermain angklung dan suka bernyanyi sambil bersenandung mukul-mukul buat nada-nada(Observasi, 08 Juni 2023). Pernyataan ini sesuai

dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wali kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Biasanya kalau disekolah anak suka bernyanyi sambil bersenandung mukul-mukul buat nada-nada biasanya kita lihatnya dari situ. Kalau saat ekstrakurikuler angklung pasti dia tertarik sendiri misalnya “bunda aku mau angklung”, jadi dia enjoy mengikutinya melakukan gerakannya enjoy. Tetapi di TK A ada beberapa sih yang terlihat sekali bukan bahwa karena kewajiban ekstrakurikuler, ada sih cuma ga begitu banget terlihat. Harusnya kan yang memang betul-betul dia cerdas musikal itu dia tertarik, dia semangat mengambil angklung, ketika berlatih dia sadar sendiri”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa beberapa sudah sesuai dengan ciri-ciri kecerdasan musikal yaitu Anak memiliki kepekaan terhadap suara, nada, dan irama, Anak terlihat menikmati saat bermain musik, Anak suka bersenandung atau bernyanyi, Terkadang anak memiliki suara yang merdu, Mampu mengingat melodi lagu, Anak menyukai banyak jenis alat musik dan selalu tertarik untuk memainkan alat musik dan Lebih mudah belajar dengan iringan musik.

Di PAUD Anak Hebat terdapat pembelajaran yang indikatornya untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak. Antara lain yaitu bisa dilakukan dengan cara mengenalkan alat musik di sentra seni. Ada berbagai macam alat musik seperti pianika, tamborin, rebana, gitar kecil, angklung dan sebagainya, kemudian anak-anak dikenalkan alat musik tersebut seperti sejarah alat musik, terbuat dari apa alat musik tersebut dan bagaimana cara memainkannya, kemudian anak-anak mempraktikkannya langsung membunyikan alat musik(Observasi, 08 Juni 2023). Pernyataan ini



didukung dengan wawancara peneliti kepada bunda Cita selaku Kepala Sekolah (Wawancara, 16 Juni 2023):

“Dengan mengenalkan alat musik, kita punya semua alat musik walaupun kecil seperti pianika, tamborin, rebana, gitar kecil, angklung itu juga kita kenalkan kepada anak-anak. Kita kenalkan alat musiknya terbuat dari apa, bagaimana cara memainkannya, entah ditiupkah, dipukul atau dipetik kita ajarkan dan kenalkan”.

Untuk saat ini anak-anak PAUD Anak Hebat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung bisa memainkan empat lagu anak, yang berjudul ambilkan bulan, terimakasihku, cicak-cicak, lihat kebunku. Pernyataan ini dibuktikan dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wakil kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Ada 4 lagu yaitu ambilkan bulan, terimakasihku, cicak-cicak, lihat kebunku”.

Selain anak sudah bisa memainkan lagu menggunakan angklung. Anak kelas TK A sudah pernah tampil diacara pentas seni berbagai tempat dan juga setiap tahun tampil di acara akhirusannah sekolah ini. anak-anak TK A pada saat tampil didepan umum sudah lancar saat memainkan angklung dan fokus melihat arahan dari guru pelatihnya. Terlihat perkembangan kecerdasan musikal anak-anak TK A berkembang dengan baik sebab sudah bisa memainkan alat musik yaitu angklung. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wakil kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Kemarin tampil di SD Al Hilal acara pentas seni mereka sudah berani dilihat orang banyak, dan setiap acara akhirusannah sekolah kita berusaha menampilkan pentunjukan angklung untuk anak-anak, yang secara langsung dilihat oleh para walimurid, dan tidak sedikit wali murid yang bangga melihat anaknya bisa memainkan alat musik

tradisional dengan baik”.



**Gambar 4.10 Pentas seni**



**Gambar 4.11 acara Akhirussannah**

Kemudian tingkat perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura saat ini sudah cukup berkembang

dengan baik seperti saat bernyanyi anak-anak sudah bisa sesuai nada, memahami tentang tangga nada, sudah bisa cara memegang angklung, membunyikan angklung dan memainkan angklung. Pernyataan ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bunda Indri selaku wakil kelas TK A (Wawancara, 05 Juni 2023):

“Perkembangannya alhamdulillah yang dulu tidak bisa megang angklung sama sekali, tidak bisa cara membunyikannya, tidak tahu tangga nada tidak tahu lambang bilangan yang harus dia bunyikan alhamdulillah sekarang sudah bisa semua. Guru hanya memberikan gerakan tangan saja tanpa mulutnya berbicara mereka sudah bisa”.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, anak-anak di PAUD Anak Hebat dalam tingkat perkembangan kecerdasan musikalnya sudah bagus dengan cara ini dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak pada kemampuan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Di PAUD Anak Hebat Kartasura di adakan ekstrakurikuler alat musik angklung, dari kegiatan tersebut anak dapat mengekspresikan kecerdasan musikal dengan memainkan alat musik angklung.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler angklung, konsentrasi, konsisten, dan disiplin anak juga terlatih, tidak merasa terbebani dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Anak-anak mengikuti arahan guru ekstrakurikuler dan anak bisa memainkan angklung dengan baik. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kecerdasan musikal anak berkembang. Berdasarkan teori yang peneliti dapatkan kegiatan ekstrakurikuler alat musik angklung dengan baik

dan sesuai dengan anak usia dini, sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan kecerdasan musikal melalui ekstrakurikuler alat musik angklung sudah berhasil dengan benar.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura, maka dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut: Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang, membentuk dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, dan timbre dari musik yang didengar ( Jubaedah dan Silviana, 2022:2). Kemampuan kecerdasan musikal tersebut dapat dikembangkan dengan beberapa cara, agar kecerdasan musikal anak berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, proses yang dilakukan oleh guru pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura yaitu :

1. Tahap-tahap pelaksanaan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini
  - a. Perencanaan

Untuk kegiatan ekstrakurikuler angklung juga memerlukan perencanaan sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Setiap lembaga memiliki perencanaan pembelajaran, termasuk di PAUD Anak Hebat Kartasura menerapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler angklung pada anak usia 4-5 tahun, guru

harus mempersiapkan yaitu murid usia berapa yang dipilih, menentukan waktu, menyiapkan alat musik, mencari guru pelatih yang mampu memberikan pelatihan tentang angklung pada anak usia dini. Maka pernyataan tersebut telah sesuai dengan teori menurut Setyowati, (dalam Artobatama, 2018:41) Pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan kemampuan anaknya sendiri.

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung

Ekstrakurikuler ini bersifat wajib, dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis mulai dari pukul 08.00 sampai 09.30 WIB. Peserta dari ekstrakurikuler angklung yaitu murid kelas A. Maka telah sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler menurut Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) dalam ( Yanti, 2016: 965), yaitu: “Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Melalui ekstrakurikuler alat musik angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1) Pengenalan alat musik angklung

Strategi pertama yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung adalah memperkenalkan alat musik angklung. Seperti memperkenalkan bahan dasar angklung, memperkenalkan

bunyi angklung, daerah asal angklung berada, cara membunyikan angklung. Guru memperlihatkan alat musik angklung di depan anak-anak.

Hal tersebut telah sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelatihan memainkan angklung menurut Kurniasih dan Suseno, 2022:111) bahwa Tahap pertama yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan materi tentang alat musik angklung. Pada fase ini untuk anak yang baru pertama kali memainkan angklung sangatlah penting, karena proses pengenalan instrument sangat penting dalam proses pembelajaran bukan hanya bermain angklung, bahkan untuk alat musik apapun.

## 2) Cara memegang angklung dengan benar

Cara memegang angklung dengan benar terlebih dahulu, masing-masing anak memegang satu angklung dengan note yang berbeda antar anak satu dengan yang lain. Angklung dipegang ditangan kiri tepat di simpul pertemuan dua tiang angklung (ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal) posisi jari yang menengadah atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Jarak angklung dengan tubuh lumayan jauh, kira-kira tangan kiri hampir diposisi lurus. Pada saat memegang angklung, posisi angklung harus tegak tidak miring.

Hal tersebut telah sesuai dengan cara memegang angklung

menurut (Mardiana & Herliani, 2015:62) yaitu posisi angklung adalah tabung yang tinggi berada di sebelah kanan pemain, dan yang kecil berada di sebelah kiri, dengan posisi lurus, tidak miring. Kemudian tangan kiri pemain memegang angklung pada bagian simpul atas angklung dan tangan kanan memegang angklung pada bagian bawah angklung. Posisi tangan kiri dapat menggenggam ke arah bawah maupun ke arah atas. Kedua tangan diharapkan dalam posisi lurus. Tangan yang bertugas menggetarkan angklung adalah tangan kanan, sedangkan tangan kiri hanya memegang angklung, tidak turut digerakkan. Gerakan tangan kanan adalah arah kanan ke kiri, dan gerakan dilakukan dengan cepat dari pergelangan tangan.

### 3) Cara membunyikan angklung dengan benar

Ada 3 cara membunyikan angklung, yaitu kurulung, centok, dan tangkep. Masing-masing cara tersebut menghasilkan jenis bunyi yang berbeda. Karena kita mengajarkan pada usia anak usia dini, maka kita memilih satu cara saja. Cara yang kita ajarkan adalah cara kurulung. Cara kurulung yaitu teknik dasar membunyikan angklung dengan cara menggetarkan tabung suara. Bunyi yang dihasilkan bergantung pada lamanya menggetarkan angklung.

Hal tersebut telah sesuai dengan cara membunyikan angklung menurut (Mardiana & Herliani, 2015:62) Kurulung adalah teknik dasar memainkan angklung dengan cara menggetarkan tabung suara. Bunyi yang dihasilkan adalah lantunan nada yang panjangnya bergantung



pada lamanya menggetarkan angklung. Kurulung dilakukan dengan mengoyangkan anklung ke kiri dan ke kanan secara cepat dan rapat, sehingga dihasilkan bunyi yang mengalun dan tidak terputus-putus atau seperti suara kayu yang bertabrakan. Posisi angklung harus lurus pada saat teknik ini dimainkan.

#### 4) Mengecek note angklung

Pengecekan note dilakukan dengan membunyikan note angklung dengan teknik kurulung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si). Dilakukan berulang-ulang sebanyak 3 kali, agar anak mulai konsentrasi terhadap note yang mereka bawa. Anak melakukan pengecekan note angklung dengan membunyikan satu per satu note dan akan menghasilkan bunyi yang berbeda antara note satu dengan lainnya. Hal tersebut telah sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelatihan memainkan angklung menurut Kurniasih dan Suseno, 2022:111) bahwa masing-masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda-beda, sebelum itu anak diberitahu bahwa disetiap angklung terdapat angka yang membedakan setiap angklungnya sesuai urutan nada, dan mereka harus mengingat angklung angka berapa yang mereka mainkan.

#### 5) Bernyanyi lagu yang akan dimainkan

Bernyanyi lagu maksudnya bernyanyi yang akan dimainkan menggunakan angklung, diterapkan karena bernyanyi merupakan hal

menyenangkan bagi anak, dengan bernyanyi juga dapat mendukung anak dalam menghafal lagu, irama nada dan tempo tinggi rendah nada dengan bernyanyi kecerdasan musikal anak akan berkembang. Hal tersebut telah sesuai dengan ciri-ciri kecerdasan musikal menurut ( Soliha dan Muhsinin, 2021 :267) bahwa anak memiliki kepekaan terhadap suara, nada dan irama. Anak suka bersenandung atau bernyanyi, mampu mengingat melodi lagu.

6) Memainkan angklung memasuki lagu

Memainkan dengan simbol jari tangan, Masing-masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda-beda, sebelum itu anak diberitahu bahwa disetiap angklung terdapat angka yang membedakan setiap angklungnya sesuai urutan nada, setiap anak harus mengingat angka berapa angklung yang dimainkan, dan harus fokus melihat guru atau pelatih saat proses latihan, karena pelatihlah yang akan memberikan simbol jari tangan sebagai penentu angklung mana yang akan dibunyikan. Simbol jari tangan yang digunakan dalam pelatihan angklung yaitu angka 1 itu do, 2 itu re, 3 itu mi, 4 itu fa, 5 itu sol, 6 itu la, 7 itu si, 1 itu do tinggi. Hal tersebut telah sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelatihan memainkan angklung menurut Kurniasih dan Suseno, 2022:111) bahwa proses latihan memainkan alat musik angklung dilakukan secara berulang-ulang sehingga diharapkan dapat menanamkan dan memelihara kebiasaan-kebiasan tertentu sehingga siswa dapat memiliki

ketangkasan atau keterampilan dalam memainkan alat musik angklung dari apa yang telah mereka lakukan proses latihannya.

c. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi di PAUD Anak Hebat Kartasura dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan setiap hari setelah latihan kegiatan ekstrakurikuler angklung. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak setiap harinya dan sebagai laporan kepada kepala sekolah. Sebelum melakukan evaluasi, tentu harus dilakukan penilaian terlebih dahulu. Untuk teknik penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat yaitu guru kelas memasukkan ke aspek seni anak. Sebelum melakukan penilaian, guru memvideo saat melaksanakan pelatihan kegiatan angklung. Dengan itu guru dapat melihat divedio anak mana yang sudah fokus dan yang tidak fokus.

2. Gambaran kecerdasan musikal di PAUD Anak Hebat

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal di PAUD Anak Hebat terlihat seperti bisa memainkan alat musik seperti anak tertarik sendiri untuk bermain angklung dan suka bernyanyi sambil bersenandung mukul-mukul buat nada-nada. Hal tersebut telah sesuai dengan ciri-ciri kecerdasan musikal menurut (Soliha & Muhsinin, 2021 :267) yaitu Anak memiliki kepekaan terhadap suara, nada, dan irama, Anak terlihat menikmati saat bermain musik, Anak suka bersenandung atau bernyanyi, Terkadang anak memiliki suara yang

merdu, Mampu mengingat melodi lagu, Anak menyukai banyak jenis alat musik dan selalu tertarik untuk memainkan alat musik dan Lebih mudah belajar dengan iringan musik.

Di PAUD Anak Hebat terdapat pembelajaran yang indikatornya untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak antara lain yaitu bisa dilakukan dengan cara mengenalkan alat musik di sentra seni. Ada berbagai macam alat musik seperti pianika, tamborin, rebana, gitar kecil, angklung dan sebagainya, kemudian anak-anak dikenalkan alat musik tersebut seperti sejarah alat musik, terbuat dari apa alat musik tersebut dan bagaimana cara memainkannya, kemudian anak-anak mempraktikkannya langsung membunyikan alat musik. Hal tersebut sesuai salah satu dengan indikator kecerdasan musikal usia 4-5 tahun memiliki ciri menurut (Kurnia dkk, 2021: 2) yaitu anak sanggup bermain alat musik.

Untuk saat ini anak-anak PAUD Anak Hebat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung bisa memainkan empat lagu anak, yang berjudul ambilkan bulan, terimakasihku, cicak-cicak, lihat kebunku. Selain anak sudah bisa memainkan lagu menggunakan angklung. Anak kelas TK A sudah pernah tampil diacara pentas seni berbagai tempat dan juga setiap tahun tampil di acara akhirusannah sekolah ini. Hal tersebut sesuai dengan salah satu cara mengembangkan kecerdasan musikal pada anak menurut (Sujiono, 2009 : 192) yaitu pengalaman empiris yang praktis, buatlah penghargaan terhadap karya-karya yang dihasilkan anak. Seperti buat rak pameran seni, atau buat pentas seni.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura ini ada tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung pada anak, guru mempersiapkan seperti murid TK A usia 4-5 tahun yang dipilih, menentukan waktu yaitu hari kamis dimulai pukul 08.00 sampai 09.30, menyiapkan alat musik angklung, guru pelatih yang dipilih yaitu dari luar yang khusus mampu memberikan pelatihan tentang seni angklung pada anak usia dini. Tahap pelaksanaan meliputi pengenalan alat musik angklung, cara memegang angklung, cara membunyikan angklung, mengecek note angklung, bernyanyi lagu yang akan dimainkan kemudian memainkan angklung memasuki lagu. Dengan hal tersebut empat kemampuan kecerdasan musikal anak yang meliputi menikmati, mengamati, membedakan, dan mengekspresikan bentuk musik dapat berkembang serta anak mampu memainkan angklung dengan baik. Tahap evaluasi untuk teknik penilaian pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat yaitu guru kelas memasukkan ke aspek seni anak. Sebelum melakukan penilaian, guru memvideo saat melaksanakan pelatihan kegiatan angklung. Dengan itu guru dapat melihat di

video anak mana yang sudah fokus dan yang tidak fokus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ada beberapa saran yang bisa diberikan terkait mengenai gambaran kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan dan memaksimalkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar terus mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini menjadi semakin lebih baik.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai pendidik/guru hendaknya selalu memberikan semangat serta motivasi kepada para peserta didik selama pembelajaran berlangsung, guru juga harus memberikan arahan yang baik kepada para peserta didik agar tercipta peserta didik yang berakhlak mulia.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan selalu bersemangat dan giat belajar agar mampu mencapai tujuan perkembangannya.

#### 4. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan dan mengembangkan penelitian yang berkala dan lebih lama dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui bermain musik angklung dan dapat menghasilkan data yang akurat dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. 2014. *“Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amal Nailul, dkk. 2020. “Analisis Kemampuan Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Cut Meutia Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. Vol 1. No. 1.
- Annisa Nurul Marcella, dkk. 2021. *“Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah”*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5. No. 3.
- Azhari, Ajimufti, dan Asri Andarini. 2020. *“Jurus Kilat Jago Main Angklung”*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Elfiadi. 2017. *“Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Itqan*. Vol. 8. No. 2.
- Hasanah Uswatun. 2016. *“Pengembangan Kecerdasanjamak Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Thufula*. Vol 4. No. 1.
- Ifadloh Lailatul dan Widayati Sri. 2021. *“Pengaruh Youtube Konten Musik Anak Terhadap Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini”*. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*. Vol 2. No. 2.
- Jubaedah Endah dan Silviana Aulia Wida. 2022. *“Penggunaan Alat Musik Goyang Sederhana Berbahan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Musikal Anak Usia Dini Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Maasy”*. *Jurnal Anaking*. Vol 1. No.1.
- Kurniasih Yuliana dan Suseno Nyoto. 2022. *“KETERAMPILAN BERMAIN ALAT MUSIK ANGKLUNG (Studi Kasus Penjaminan Mutu Pada Peserta Didik Di TK Al-Falah)”*. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*. Vol 2. No. 1.
- Khairi Husnuzziadatul. 2018. *“Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun”*. *Jurnal warna*. Vol 2. No 2.
- Kurnia Sabila, dkk. 2021. *“Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun”*. *Jurnal Edukatif* .
- Kristiana Lilin, dkk. 2021. *“Profil Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun*



- di TK Gugus Cut Mutia Kecamatan Jenawi Karanganyar tahun ajaran 2019/2020". Jurnal Kumara Cendikia. Vol 9. No. 2.
- Lwin, May, dkk. 2008. "Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan". Jakarta: Indeks.
- Mahmudah Amin dan Rohmah Umi. 2020. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK Muslimat Nu 001 Ponorogo". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. No. 1.
- Mardiana Indri dan Herliana Shanti. 2015 "Rancangan Visualisasi Teknik Memainkan Angklung". Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia.
- Masiswo dkk. 2015. "KARAKTERISTIK ANGKLUNG BERBAHAN BAMBU APUS (*Gigantochloa apus*) Characteristics of Bamboo "Apus" (*Gigantochloa apus*) Angklung". Jurnal dinamika dan kerajinan batik. Vol 32. No. 1.
- Mintargo, Wisnu. 2018. "Budaya Musik Indonesia". Yogyakarta: Kanisius.
- Nugraha Asep. 2015. "Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage Of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia". Jurnal Awi Laras. Vol 2. No.1.
- Nopianti Risa dan Budiman Ganjar Hary. 2021. "Kampung Angklung Di Ciamis: Penjaga Ekosistem Budaya Angklung". Jurnal Patanjala. Vol 13. No. 1.
- Oktaviyoza Sherly dan Yeni Indra. 2022. "Efektivitas Rebana Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di TK Wahana Harapan Bangsa 1 Padang". Jurnal Pendidikan Tambusai . Vol 6. No. 2.
- Putri Desvita Riche dan Yeni Indra. 2019. "Efektivitas Penggunaan Perkusi Sederhana Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak Assyofa Padang". Jurnal Pendidikan. Vol 5. No. 2.
- Putri, Nusa. 2012. "Metode penelitian Kualitatif Pendidikan". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Putri Kartika Rizky Diah. 2012. "Pembelajaran Angklung Menggunakan Metode Belajar Sambil Bermain di TK Negeri Pembina Kota Tegal". Jurnal Harmonia. Vol 12. No.2.
- Rosyidiana Erni. 2017. "Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1. No. 2.

- Rossari Inneke Fransisca. 2020. *“Perkembangan Angklung Toel Pada Tahun 2010-2019 Di Saung Angklung Udjo Bandung Ditinjau Dari Aspek Teknologi”*. Jurnal Penelitian Musik. Vol 1. No. 1.
- Sutrisno Amin, dkk. 2021. *“Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini”*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. E-ISSN: 2714-6286.
- Saputra Aidil. 2018. *“Pendidikan Anak Pada Usia Dini”*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol 10. No 2.
- Sugiyono. 2022. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sari Patma Ari, dkk. 2021. *“Analisis Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Kelompok B Di TK Islam Hidayatullah Semarang”*. Jurnal Wawasan Pendidikan. Vol 1. No. 2.
- Setyawati Tiya, dkk. 2017. *“Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)”*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol 2. No. 1.
- Solin Suliani, dkk. 2019. *“Pengaruh Bermain Drum Band Dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ummi Erni”*. Jurnal Raudhah. Vol 7. No. 1.
- Soliha Atus Almar dan Muhsinin. 2021. *“Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Keserdasan Musikalitas Anak Kelompok B Di RA Miftahul Huda Kejayan Pasuruan”*. Jurnal Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education.
- Sujiono, Yuliana Nurani. 2009. *“Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Indeks.
- Syafe'i Muhammad. 2018. *“Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelomok B di TK Pertiwi Tanjung Juwiring Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Saliha. Vol 1. No. 2.
- Yanti Noor dkk. 2016. *“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin”*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 6. No. 11.

Yeni Indra. 2015. "*Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak di Taman Kanak-Kanak*". Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol 22.No. 1.

Yudiawati Hana. 2021. "*Manajemen Pelestarian Angklung sebagai Warisan Budaya Takbenda*". Jurnal Tata Kelola Sрни. Vol 7. No. 1.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu PAUD Anak Hebat Kartasura. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat Kartasura.
2. Cara mengembangkan kecerdasan musikal pada anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat.
3. Perkembangan kecerdasan musikal pada anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat.

## **Lampran 2 PEDOMAN PENELITIAN**

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti di PAUD Anak Hebat Kartasura yaitu Kepala Sekolah, Guru Pelatih Angklung dan Guru Kelas

### **1. Subyek Penelitian (Guru Pelatih Angklung PAUD Anak Hebat Kartasura)**

- a. Apa yang bapak ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?
- b. Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- c. Bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?
- d. Bagaimana cara guru untuk mengembangkan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- e. Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- f. Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?
- g. Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?
- h. Bagaimana langkah-langkah penerapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- i. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?
- j. Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?
- k. Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan?
- l. Apakah semua anak bisa memainkan angklung dengan cepat?
- m. Bagaimana cara melatih anak yang pasif saat mengikuti ekstrakurikuler angklung?
- n. Menurut bapak bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- o. Bagaimana hasil dari penerapan ekstrakurikuler angklung terhadap kecerdasan musik pada anak?
- p. Apa pedoman yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung ?

## 2. Informan (Guru Kelas A PAUD Anak Hebat Kartasura)

- a. Apa saja ekstrakurikuler yang ada disekolah ini?
- b. Apakah kedua ekstrakurikuler tersebut diwajibkan?
- c. Kapan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?
- d. Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler angklung?
- e. Apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?
- f. Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- g. Bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?
- h. Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal tersebut?
- i. Apakah dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat juga mengembangkan kecerdasan yang lainnya?
- j. Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- k. Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?
- l. Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?
- m. Bagaimana cara mengajarkan bermain angklung pada anak usia dini?
- n. Bagaiman perencanaan dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- o. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?
- p. Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?
- q. Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan?
- r. Menurut ibu bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?

### 3. Informan ( Kepala Sekolah PAUD Anak Hebat Kartasura)

- a. Apa saja ekstrakurikuler yang ada disekolah ini?
- b. Apakah kedua ekstrakurikuler tersebut diwajibkan?
- c. Kapan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?
- d. Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler angklung?
- e. Apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?
- f. Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- g. Bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?
- h. Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal tersebut?
- i. Apakah dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat juga mengembangkan kecerdasan yang lainnya?
- j. Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- k. Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?
- l. Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?
- m. Bagaimana cara mengajarkan bermain angklung pada anak usia dini?
- n. Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- o. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?
- p. Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?
- q. Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan?
- r. Menurut ibu bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?

### **Lampiran 3 PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti di PAUD Anak Hebat Kartasura ini sebagai berikut:

1. Profil lembaga PAUD Anak Hebat Kartasura.
2. Visi Misi PAUD Anak Hebat Kartasura.
3. Struktur organisasi PAUD Anak Hebat Kartasura.
4. Data kepala sekolah, guru dan peserta didik PAUD Anak Hebat Kartasura.
5. Sarana dan prasarana PAUD Anak Hebat Kartasura
6. Perangkat pembelajaran PAUD Anak Hebat Kartasura seperti RPPH.
7. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura.



#### Lampiran 4 FIELDNOTE OBSERVASI

Judul	: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura
Subjek Penelitian	: Guru Pelatih Angklung
Tempat	: Ruang Aula PAUD Anak Hebat KArtasura
Waktu	: 08:00-09:30

Pada hari Selasa tanggal 08 Juni 2023 peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura pada kelompok TK A usia 4-5 tahun, Terdapat satu guru yang mengajar pada saat itu yaitu Bapak Budi selaku pelatih angklung dan ada juga guru pendamping yaitu guru kelas TK A ibu Indri, Ibu Anisa dan Ibu Praba. Ruang yang dipakai untuk berlatih kegiatan ekstrakurikuler yaitu ruang aula lebih dikenal dengan ruang serba guna lumayan luas, nyaman, rapi dan bersih. Setiap anak yang masuk ke dalam ruang ini sangat bersemangat dan berseri-seri. Pada pukul 07.00 anak yang sudah datang dan jam 07:30 anak-anak ketika bel berbunyi anak berbaris dengan rapi di lapangan halaman sekolah, guru mengajak anak untuk ikrar, doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik sederhana, bernyanyi, dan ice breaking bersama-sama agar anak semangat ketika belajar, dilanjutkan dengan ice breaking tepuk fokus, tepuk semangat, setelah ice breaking anak diajak untuk bernyanyi, ada berbagai macam lagu yang dibawakan untuk peserta didik. Kemudian anak-anak langsung masuk ke ruang alua, lalu guru pelatih angklung akan mengajari anak untuk mengawali kegiatan yaitu dengan salam, berdoa sebelum belajar, kemudian akan menanyakan kabar anak hari ini dan dilanjutkan dengan ice breaking agar anak semangat belajar.

Anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler angklung pukul 08.00 dimulai. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura terlihat anak-anak antusias mengikuti. Guru pelatih ekstrakurikuler mengajarkan cara bermain angklung dengan cara yang menyenangkan bermain dan bernyanyi, karena anak usia dini mempelajari sesuatu itu melalui hal yang menyenangkan. Sang guru berperan bak seorang pencerita dongeng yang menggugah rasa penasaran anak. Anak diberi informasi sederhana dan singkat tentang angklung. Stategi pertama yang dilakukan oleh guru adalah memperkenalkan alat musik angklung. Seperti memperkenalkan bahan dasar angklung, memperkenalkan bunyi angklung, daerah asal angklung berada, cara membunyikan angklung.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung, guru menerangkan cara memegang

angklong dengan benar lalu mengarahkan cara memainkan angklung dengan benar. Sebelum ekstrakurikuler dimulai, angklung sudah dipersiapkan oleh guru. Selanjutnya anak satu per satu bergantian mengambil angklung. Tiap anak memegang satu angklung dengan note yang berbeda antar anaknya. Di PAUD Anak Hebat Kartasura menggunakan angklung ber note do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Lalu anak berbaris sesuai urutan note angklung yang dibawanya. Untuk mempermudah anak mengingat note, guru mengganti note dengan nama bilangan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Anak diajarkan untuk konsisten mengingat note angklung yang dibawanya, agar pada latihan selanjutnya tidak rancu dalam pembagian nada lagu.

Guru mulai menerangkan cara memegang angklung yang benar. Angklung dipegang ditangan kiri tepat ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal, posisi jari yang menengadah atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Selanjutnya guru mengarahkan cara membunyikan angklung dengan benar, agar angklung bisa menghasilkan bunyi yang sesuai. Cara membunyikan angklung dengan benar yaitu dengan digoyangkan. Kemudian setelah pengarahan dari guru, saatnya anak-anak ambil suara dengan membunyikan angklung yang digoyangkan secara serempak. Agar bunyi angklung bisa serempak, maka harus ada komunikasi yang baik.

Setelah guru menerangkan cara memegang angklung yang benar dan mengarahkan cara membunyikan angklung, terdapat note lagu pada papan yang taruh di depan anak. Sebelum memasuki note lagu, dilakukan cek note bersama anak-anak dengan membunyikan note angklung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si). Pengecekan note dilakukan berulang-ulang sebanyak 3 kali, agar anak mulai konsentrasi terhadap note yang mereka bawa. Selanjutnya anak-anak bernyanyi terlebih dahulu lagu yang akan dimainkan menggunakan angklung, diterapkan karena bernyanyi merupakan hal menyenangkan bagi anak, dengan bernyanyi juga dapat mendukung anak dalam menghafal lirik lagu dan irama nyanyiannya. Anak-anak juga saat bernyanyi diwajibkan sambil bertepuk-tepuk supaya tahu tempo nada lagunya.

Setelah beberapa langkah dilakukan, selanjutnya mulai memainkan angklung memasuki lagu. Guru menunjukkan menggunakan simbol jari tangan. Masing-masing anak memegang satu angklung dengan nada yang berbeda-beda, sebelum itu anak diberitahu bahwa disetiap angklung terdapat angka yang membedakan setiap angklungnya sesuai urutan nada, setiap anak harus mengingat angka berapa angklung yang dimainkan, dan harus fokus melihat guru atau pelatih saat proses latihan, karena pelatihlah yang akan memberikan simbol jari tangan sebagai penentu angklung mana yang akan dibunyikan. Simbol jari tangan yang digunakan dalam pelatihan angklung yaitu angka 1 itu do, 2 itu re, 3 itu mi, 4 itu fa, 5 itu sol, 6 itu la, 7 itu si, 1 itu do tinggi, lalu anak akan mengikuti membunyikan angklung sesuai note yang saya tunjuk. Guru melakukan pengulangan sebanyak 4 kali.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler angklung ada kendala ketika kondisi anak kurang baik. Kondisi anak yang kurang baik akan mempengaruhi konsentrasi anak juga. Saat konsentrasi anak kurang baik, maka dalam memainkan angklung tidak terdengar kompak karena ada beberapa anak yang tertinggal memainkan nada

. Selesai kegiatan pada pukul 09.30 WIB dan anak diajak untuk mengembalikan ketempat semula angklungnya yang dibantu juga oleh guru kelas. Setelah itu guru melakukan recalling kepada anak seperti menanyakan perasaan anak hari ini, menanyakan apa saja kegiatan hari ini. Setelah itu anak berdoa dan keluar ruang aula kemudian anak masuk ke kelas masing-masing melanjutkan pembelajaran didalam kelas.

### FIELDNOTE OBSERVASI

Judul	: Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura
Subjek Penelitian	: Wali Kelas TK A
Tempat	: Ruang Kelas Sentra Seni
Waktu	: 08:30-11:30

Pada hari Rabu tanggal 1 Juni 2023 peneliti melaksanakan observasi terhadap Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di PAUD Anak Hebat Kartasura pada kelompok TK A (usia 4-5 tahun), Terdapat satu guru yang mengajar pada saat itu yaitu Ibu Anisa. Ruang kelas pada kelompok A atau lebih dikenal dengan kelas sentra seni yang nyaman, rapi dan bersih. Setiap anak yang masuk ke dalam kelas ini sangat bersemangat dan berseri-seri.

Begitu anak meletakkan tas guru akan mengajari anak untuk mengawali kegiatan yaitu dengan salam, berdoa sebelum belajar, kemudian bu Anisa akan menanyakan kabar anak hari ini dan dilanjutkan dengan ice breaking agar anak semangat belajar.

Pagi hari ini bu Anisa mengajak anak untuk mengenalkan ada berbagai macam alat musik seperti pianika, tamborin, rebana, gitar kecil, angklung dan sebagainya, kemudian anak-anak dikenalkan alat musik tersebut seperti sejarah alat musik, terbuat dari apa alat musik tersebut dan bagaimana cara memainkannya, kemudian anak-anak mempraktikkannya langsung membunyikan alat musik. Sebelum kegiatan dimulai guru akan memberikan apersepsi dan provokasi terlebih dahulu kepada anak untuk mengenalkan satu-satu alat musik itu, Anak-anak dapat melakukan kegiatan dengan tuntas dan optimal. Anak-anak terlihat sangat antusias dan pandai saat mencoba memainkan alat musiknya kemudian anak-anak sambil menyanyikan lagu sehingga dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan proses tanya jawab kepada beberapa anak untuk menggali kreativitas dan berpikir tingkat tinggi melalui sebuah pertanyaan yang diajukan oleh guru. Selanjutnya setelah selesai melaksanakan kegiatan anak-anak membereskan mainan alat dan bahan, lalu berbaris untuk cuci tangan, makan, kemudian anak-anak anak berkemas-kemas dan guru melakukan recalling kepada anak seperti menanyakan perasaan anak hari ini, menanyakan apa saja kegiatan hari ini. Setelah itu anak berdoa dan keluar kelas kemudian memakai sepatu. Dilanjutkan dengan menunggu orang tua masing-masing yang akan menjemput mereka pulang.

### LAMPIRAN 5 FIELDNOTE WAWANCARA

Nama Guru : Bapak Budi (Guru Pelatih Angklung)  
 Hari, tanggal : Kamis, 08 Juni 2023  
 Topik : Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat  
 Tempat : Ruang Aula  
 Waktu : 09.00-10.30

Saya datang di PAUD Anak Hebat Kartasura guna melakukan wawancara dengan bapak Budi selaku guru pelatih angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura. Tepat pada pukul 09.30 WIB saya sampai di lokasi. Kemudian saya memasuki ruang aula, selanjutnya saya melakukan wawancara untuk bertanya-tanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini yang ada di PAUD Anak Hebat.

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb pak, mohon maaf kalau mengganggu waktunya njenengan, saya Gracia Sukma Larasati mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Fakultas Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Saya disini mohon izin untuk meminta waktunya sebentar untuk bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini yang ada di PAUD Anak Hebat.

Bapak Budi : Wa' alaikumsalam wr.wb iya mbak monggo silahkan duduk.

Peneliti : baik pak, untuk pertanyaan pertama apa yang bapak ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?

Bapak Budi : kecerdasan musikal pada anak merupakan suatu indikator atau tanda dimana seorang anak mampu mendengar, mengenali bahkan mengikuti irama/ pola musik dengan baik.

Peneliti : untuk pertanyaan selanjutnya apakah disini terdapat anak yang

memiliki kecerdasan musikal pak?

- Bapak Budi : menurut saya ada
- Peneliti : menurut bapak bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?
- Bapak Budi : ciri-cirinya yaitu ketika bernyanyi ia secara tidak sadar mengangguk-anggukkan kepalanya, ketika bermain angklung ia selalu siap siaga untuk memainkannya.
- Peneliti : lalu bagaimana cara guru untuk mengembangkan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- Bapak Budi : caranya yang pertama melatih otak kanan kiri menggunakan teknik tepuk, ketika bernyanyi diwajibkan menepuk tangan untuk menjaga tempo nyanyian.
- Peneliti : Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- Bapak Budi : anak usia 4-5 tahun
- Peneliti : Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?
- Bapak Budi : setiap hari kamis pagi mulai dari pukul 08.00 sampai 09.30.
- Peneliti : Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?
- Bapak Budi : ya anak disuruh megang langsung, disuruh membunyikan langsung, disuruh mendengarkan, disuruh praktik langsung dan melihat vidio pentas angklung dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah penerapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- Bapak Budi : Di sini kita menggunakan angklung diatonis yang memiliki 7 nada

yaitu do, re, mi, fa, so, la, si, karena yang paling mudah dan biasanya digunakan oleh anak-anak. Cocok diterapkan di PAUD ini dengan standar usia anak usia dini. Masing-masing anak diberi satu angklung yang berbeda note antar temannya. Ada yang memegang angklung bernote 1 (Do), ada anak yang memegang angklung bernote 2 (Re) dan note-note lainnya sesuai urutannya. Setelah semua anak sudah mendapat angklung, kita mengatur penempatan anak sesuai dengan urutan angklung yang dipegang oleh anak, misalkan anak A memegang angklung bernote 1 maka anak A berada di barisan depan paling kanan, dan disebelah kirinya ada anak B yang memegang angklung bernote 2, sebelah kiri anak B ada anak C yang memegang angklung bernote 3, dan seterusnya sampai note ke 7. Jadi anak berbaris melebar dari kanan ke kiri sesuai urutan note angklung yang didapatnya. Yang pertama kita ajarkan kepada anak cara memegang angklung dengan benar terlebih dahulu, masing-masing anak memegang satu angklung dengan note yang berbeda antar anak satu dengan yg lain. Angklung dipegang ditangan kiri tepat di simpul pertemuan dua tiang angklung (ditengah-tengah antara posisi vertikal dan horisontal) posisi jari yang menengadah atau telapak tangan menghadap ke atas. Tangan kanan memegang ujung dasar angklung sebelah kanan dan siap menggetarkan angklung. Jarak angklung dengan tubuh lumayan jauh, kira-kira tangan kiri hampir diposisi lurus. Pada saat memegang angklung, posisi angklung harus tegak tidak miring. Ada 3 cara membunyikan angklung, yaitu kurulung, centok, dan tangkep. Masing-masing cara tersebut menghasilkan jenis bunyi yang berbeda. Karena kita mengajarkan pada usia anak usia dini, maka kita memilih satu cara saja. Cara yang kita ajarkan adalah cara kurulung. Cara kurulung yaitu teknik dasar membunyikan angklung dengan cara menggetarkan tabung suara. Bunyi yang dihasilkan bergantung

pada lamanya menggetarkan angklung. Sebelum kita memasuki note lagu, terlebih dahulu kita cek note bersama anak-anak dengan membunyikan note angklung diatonis dengan teknik kurulung secara bergantian dari note 1 (Do), 2 (Re), 3 (Mi), 4 (Fa), 5 (So), 6 (La), 7 (Si). Kita lakukan berulang-ulang sebanyak 3 kali, agar anak mulai konsentrasi terhadap note yang mereka bawa. Setelah pengecek note selesai, kita ajarkan nyanyiannya dulu iramanya, maksudnya kita bernyanyi sesuai lagu yang akan kita mainkan dengan angklung. Lalu masuk ke lagu diajarkan dengan jari misal angka 1 itu do, 2 itu re, 3 itu mi, 4 itu fa, 5 itu sol, 6 itu la, 7 itu si, 1 itu do tinggi. Jadi anak harus sudah bisa angka 1 sampai 10 dulu itu modalnya. Sama anak sudah tau angka 1 itu bagaimana jarinya, angka 2 seperti apa. Selanjutnya anak dibariskan, jadi setiap anak memegang satu note nada angklung. Nah guru menanya kepada anak-anak angka berapa saja yang dipegang karena angklungnya ada angkanya. Misal ada anak yang memegang angklung angka 1, saat gurunya menunjukkan jari tangan angka 1 maka anak yang megang angklung angka satu dibunyikan, yang lain tidak dibunyikan. Jadi anak harus fokus melihat jari tangan kita.

- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?
- Bapak Budi : dengan cara divideo ketika melaksanakan pelatihan. Kita bisa lihat divideo anak mana yang bisa fokus. Langkah selanjutnya ada seleksi khusus untuk penampilan kedepannya.
- Peneliti : Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?
- Bapak Budi : ada 4 lagu yaitu terimakasih guruku, ambilkan bulan, cicak-cicak, dan lihat kebunku.
- Peneliti : Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung



dilaksanakan?

Bapak Budi : karakter anak berbeda-beda sedangkan permainan angklung pada anak termasuk permainan kelompok maka harus bisa mengendalikan emosi anak.

Peneliti : Apakah semua anak bisa memainkan angklung dengan cepat?

Bapak Budi : tidak semuanya

Peneliti : Bagaimana cara melatih anak yang pasif saat mengikuti ekstrakurikuler angklung?

Bapak Budi : anak yang pasif cenderung suka melamun, jadi harus ada perhatian khusus contohnya ketika lagu sudah berjalan seorang guru tidak boleh ragu untuk menghentikan permainannya dan menegur anak tersebut agar bisa kembali fokus.

Peneliti : Menurut bapak bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Bapak Budi : cukup variatif

Peneliti : Bagaimana hasil dari penerapan ekstrakurikuler angklung terhadap kecerdasan musikal pada anak?

Bapak Budi : hasilnya benar-benar variatif karena tidak semua anak suka berkegiatan dibidang seni

Peneliti : Apa pedoman yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung?

Bapak Budi : pedoman saya ketika mengajar yaitu saya bermain dengan anak-anak, maka saya harus kembali ke masa anak-anak.

### FIELDNOTE WAWANCARA

Nama Guru : Ibu Indri (Guru Kelas TK A)

Hari, tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Topik : Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat

Tempat : Ruang Aula

Waktu : 11.00-12.30

Pada hari Senin, 05 Juni 2023 jam 11.00 peneliti kembali melakukan wawancara hingga jam 12.30 WIB dan di sambut dengan ramah di ruang kelas, karena beliau sedang longgar maka peneliti diperbolehkan untuk melakukan wawancara di jam tersebut.

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb bu, maaf bu mengganggu waktunya, ini saya mba Laras bu, ini benar dengan ibu Indri njih?

Ibu Indri : Waalaikumsalam mbak, tidak apa-apa silahkan masuk, silahkan duduk, iya mbak saya ibu Indri. Jadi apa yang bisa dibantu atau ditanyakan mbak?

Peneliti : iya bu, saya mau tanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung bu

Ibu Indri : Oiya mba monggo apa yang mau ditanyakan mba.

Peneliti : baik bu. Pertanyaan pertama apa saja ekstrakurikuler yang ada disekolah ini bu?

Ibu Indri : ada angklung sama gerak lagu jadi berlatih bernyanyi sambil diiringi musik (bivok)

Peneliti : pertanyaan selanjutnya apakah kedua ekstrakurikuler tersebut diwajibkan?

Ibu Indri : wajib untuk TK A wajib angklung, kalau yang binavokal tadi TK B

- Peneliti : Kapan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?
- Ibu Indri : kalau TK A dan TK B ekstrakurikulernya seminggu sekali, TK A di hari Kamis dan TK B di hari Rabu.
- Peneliti : Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler angklung?
- Ibu Indri : yang pertama untuk melestarikan kebudayaan indonesia, karnakan angklung itu seni budaya yang betul-betul tradisional yang perlu kita lestarikan. Lalu dapat melatih kesabaran anak, melatih konsentrasi, melatih fokus, melatih disiplin, karena angklung tidak semua orang yang memegang berbeda beda note do re mi fa sol la si do itu berbeda beda megangnya jadi melatih fokus, anak harus sabar mendengarkan yang ditunjuk dengan gerakannya pelatih yang harus dibunyi mana yang diam itu harus fokus.
- Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?
- Ibu Indri : anak bisa fokus, bisa mengerti tentang tangga nada karena tidak semua orang tahu
- Peneliti : Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- Ibu Indri : kalau kecerdasan musikal sadar sendiri anak-anak gabisa ya, karena itu termasuk bakat jadi belum bisa terlihat mba kalau anak TK belum bisa terlihat. Terlihatnya dia harus mengikuti aturan bahwa harus mengikuti ekstrakurikuler angklung dan harus berlatih.
- Peneliti : Bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?
- Ibu Indri : biasanya kalau disekolah anak suka bernyanyi sambil bersenandung mukul-mukul buat nada-nada biasanya kita lihatnya dari situ pasti dia tertarik sendiri misalnya “bunda aku mau angklung”, jadi dia enjoy mengikutinya melakukan gerakannya enjoy. Tetapi di TK A ada beberapa sih yang terlihat

sekali bukan bahwa karena kewajiban ekstrakurikuler, ada sih Cuma ga begitu banget terlihat. Harusnya kan yang memang betul-betul dia cerdas musikal itu dia tertarik, dia semangat mengambil angklung, ketika berlatih dia sadar sendiri.

Peneliti : Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal tersebut?

Ibu Indri : ya berlatih, rutin, pembiasaan, mengenalkan secara rutin diulang-ulang karena anak usia dini itu kan kalau belum 350 kali pengulangan dia belum bisa, harus diulang dan dikenalkan.

Peneliti : Apakah dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat juga mengembangkan kecerdasan yang lainnya?

Ibu Indri : iya, kalau dia paham mengikuti latihan angklungnya fokus tangga nada, mana sol do re mi saya yakin ketika belajar di kelas dia paham angka 1 itu do re itu 2 mi itu 3 otomatis dia mau mampu mengenal lambang bilang otomatis kognitifnya juga berjalan berarti antara kemampuan kecerdasan seni dengan kognitif ada keterkaitan ada kolaborasi.

Peneliti : Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Ibu Indri : usia 4 sampai 5 tahun

Peneliti : Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?

Ibu Indri : setiap hari Kamis dari jam 08.00-09.30

Peneliti : Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?

Ibu Indri : yang pertama yaitu kita kasih lihat dulu contohnya bentuknya alat musik angklung, kemudian bagaimana cara memegangnya, kemudian bagaimana cara memainkannya, dan ditunjukkan video

juga.

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan bermain angklung pada anak usia dini?

Ibu Indri : melatihnya ya anak dibagi misalnya yang memegang note do ada 3 orang, memegang re 2 orang, dikenalkan dulu tangga nada dasarnya dulu disuruh berbunyi misalnya do angka 1 dengan simbol jari tangan menunjukkan angka 1. Misal angka 1 silahkan bunyi, berikutnya angka 2 silahkan bunyi, sambil kita mengenalkan angka diisini memakai tulisan note angka. Mengenalkan menggunakan papan tulis bertulis note angka sambil menggunakan simbol jari tangan misalnya do itu 1 re itu 2. Setelah itu kita ajarkan nyanyiannya dulu iramanya nyanyi misalnya lagu “ambilkan bulan” anak diajarkan dulu nyanyianya lalu setelah itu sudah dikenalkan lalu diuji coba mulai dari note do angka 1 bunyi, lalu selanjutnya note re menunjukkan simbol jari tangan 2 untuk dibunyikan, kemudian angka 3 bunyi. Nah nantinya pelatih menunjukkan nanti anak paham sendiri ini kan mengenal lambang bilangan berarti bukan musik ya jadi matematika sains.

Peneliti : Bagaiman perencanaan dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Ibu Indri : perencanaan jelas kita direncanakan. Perencanaan pertama anak TK A yang harus kita pilih, kedua menentukan waktu itu kan merencanakan, ketiga disiapkan alat musiknya setelah itu diajarkan, lalu siapa pelatihnya kemudian cari gueunya mampu kira-kira pelatihnya iru memberikan pelatihan tentang angklung kepada anak usia dini, itu harus direncanakan dipilih betul-betul kapan anak dimulaai pada semester 1, pekan keberapa kita akan memulai itu direncanakan, itu ada di program pembelajaran sekolah prota promes itu juga ada.

- Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?
- Ibu Indri : mengevaluasinya caranya kalau nanti ada anak yang ga benar nanti guru pelatihnya lapor ke guru kelas dan kita pun setiap latihan mendampinginya. Mendampinginya memberi masukan kepada gur-guru.
- Peneliti : Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?
- Ibu Indri : ada 4 lagu
- Peneliti : Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan?
- Ibu Indri : namanya anak kadang bosan kalau udah bosan susah fokusnya, nah bagaimana cara menghindari agar anak tidak bosan, lalu kita beri selingan dengan tepuk-tepuk, bermain game, lalu anak lupa sejenak dengan angklung agar bosennya hilang.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?
- Ibu Indri : perkembangannya alhamdulillah yang dulu tidak bisa megang angklung sama sekali, tidak bisa cara membunyikannya, tidak tahu tangga nada tidak tahu lambang bilangan yang harus dia bunyikan alhamdulillah sekarang sudah bisa semua. Guru hanya memberikan gerakan tangan saja tanpa mulutnya berbicara mereka sudah bisa.

### **FIELDNOTE WAWANCARA**

Nama Guru : Ibu Cita ( Kepala Sekolah PAUD Anak Hebat)

Hari, tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023

Topik : Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat

Tempat : Ruang kepala sekolah

Waktu : 12.00-13.30

Saya datang ke PAUD Anak Hebat Kartasura guna melakukan wawancara dengan Ibu Cita selaku kepala sekolah PAUD Anak Hebat Kartasura. Tepat pada pukul 12.00 WIB saya sampai lokasi. Kemudian saya memasuki ruang sekolah, selanjutnya saya melakukan wawancara untuk bertanya-tanya mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Anak Hebat.

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb bu, mohon maaf kalau mengganggu waktunya njenengan, saya Gracia Sukma Larasati mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, Fakultas Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Saya disini mohon izin untuk meminta waktunya sebentar untuk bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak usia dini yang ada di PAUD Anak Hebat

Ibu Cita : Wa'alaikumsalam wr.wb mbak, njih mbak monggo silahkan duduk mbak.

Peneliti : njih bu, untuk pertanyaan pertama apa saja ekstrakurikuler yang ada disekolah ini?

Ibu Cita : ada 2 ekstrakurikuler, yang pertama ekskul angklung yang kedua ekskul bivok (bina vokal)

Peneliti : Apakah kedua ekstrakurikuler tersebut diwajibkan?

- Ibu Cita : untuk TK wajib, jadi satu-satu untuk TK A angklung dan untuk TK B bivoknya.
- Peneliti : Kapan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?
- Ibu Cita : sepekan sekali, kalau yang angklung itu di hari kamis, kalau bivokj di hari rabu setiap pekan.
- Peneliti : Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler angklung?
- Ibu Cita : pertama kita mau mengembangkan seninya, jiwa seninya anak-anak, nah selain itu di angklung itu kan tidak hanya belajar musik, pertama mengenalkan alat musiknya juga untuk tradisional, kemudian selain belajar seni juga di angklung juga mengembangkan sosial emosional anak jadi anak itu angklung itu harus fokus, disiplin bisa bekerjasama dengan temannya, dapat juga kognitifnya karena diangklung itu memakai angka untuk note do re mi fa sol la si do itu memakai angka 1 sampai 7. Di bahasanya juga masuk yaitu di saat anak bernyanyi lagu yang akan dimainkan di angklung tadi.
- Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan musikal pada anak?
- Ibu Cita : kecerdasan musikal itu kan selain anak mengerti nada kemudian juga mengerti ritmenya, ngerti temponya, temponya lambat atau cepat itukan anak juga perlu dikenalkan kemudian cara masuk disaat dia nyanyi karena sebelum angklung biasanya diajarkan nyanyinya, diajarkan tepuknya itu biar dia tau temponya, ngerti nada naik turunnya, ngerti ritmenya.
- Peneliti : Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- Ibu Cita : ada, menurut saya anak-anak TK A ada beberapa anak tidak mau, tidak tertarik dengan angklung jadi kita tidak paksa, walaupun tetap kita kenalkan tetap ikut melihat dengan temannya. Sedangkan anak yang mau menurut saya sudah bagus kecerdasan



musikalnya apalagi ada anak yang musiknya yang nadanya langsung jejer misalnya re re anak langsung membunyikannya. Karena tidak semua anak bisa seperti itu, ada anak yang ngerti temponya seperti apa, ritmenya seperti apa itu ada.

Peneliti : Bagaimana ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut?

Ibu Cita : yang pertama anak lebih fokus ya, anak yang lebih cerdas dia ngerti musik, lebih cepat menangkap materi yang diberikan seperti itu anak yang cerdas di musik.

Peneliti : Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal tersebut?

Ibu Cita : dengan mengenalkan alat musik, kita punya semua alat musik walaupun kecil seperti pianika, tamborin, rebana, gitar kecil, angklung itu juga kita kenalkan kepada anak-anak. Kita kenalkan alat musiknya terbuat dari apa, bagaimana cara memainkannya, entah ditiupkah, dipukul atau dipetik kita ajarkan dan kenalkan.

Peneliti : Apakah dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak dapat juga mengembangkan kecerdasan yang lainnya?

Ibu Cita : bisa, anak yang tertarik musik itu biasanya kognitifnya juga berkembang, tanggapnya lebih cerdas menurut saya.

Peneliti : Anak usia berapa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Ibu Cita : anak usia 4 sampai 5 tahun.

Peneliti : Kapan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura dilaksanakan?

Ibu Cita : hari Kamis

Peneliti : Bagaimana cara mengenalkan alat musik angklung kepada anak-

anak supaya mereka mengetahui dan tertarik untuk memainkan?

Ibu Cita : nah itu tantangan pertama kita di 3 bulan pertama karena yang pertama kita mengenalkan dulu angklung itu terbuat dari apa, angklung itu apa, ini alat musik yang bisa dibunyikan dan mengeluarkan suara, caranya biar bisa mengeluarkan suara bagaimana, yaitu dengan digoyangkan, digoyangkan juga ada caranya tangan kiri pegang bagian atas tangan kanan pegang bagian bawah, nah yang bergerak itu dengan tangan kanan. Itu di 3 bulan pertama anak masih belajar itu dulu, karena ada anak yang Cuma digoyang-goyangkan saja. Belum ngajar lagunya, lalu sikap posisi tubuh anak juga harus tegak. Karena itu mempengaruhi suara, ada yang berdiri ada yang duduk posisi tubuhnya harus tegak semua itu di 3 bulan pertama mengajar posisi duduk bagaimana, cara memegangnya bagaimana, cara menggoyangkannya bagaimana dan alat musik angklung berasal dari mana. Alhamdulillah di 3 bulan pertama anak sudah bisa lalu mulai kita ajarkan lagu.

Peneliti : Bagaimana cara mengajarkan bermain angklung pada anak usia dini?

Ibu Cita : cara memegang itu tangan kiri diatas tangan kanan dibawah, lalu yang digoyangkan tangan kanan, jadi pertama kalau belum bisa dipegangin dulu sama gurunya dari belakang kalau misalnya ada anak yang dicontohin saja ada yang bisa langsung mengerti, ada anak yang harus dipegangin dulu dari belakang.

Peneliti : Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler angklung di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Ibu Cita : sudah di awal tahun ajaran di program semester untuk ekstrakurikuler angklung biasanya dibulan kedua jadi juli itu belum, bulan agustus baru dimulai setiap bulannya 4 kali

pertemuan, 3 bulan pertama dipakai untuk masa pengenalan selanjutnya dipakai untuk pengulangan-pengulangan terus dan terakhir untuk ditampilkan di Akhirusannah atau pentas seni.

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan tersebut?

Ibu Cita : setiap habis ekskul, abis melatih biasanya guru memvideo/ merekam suara nanti di laporkan ke kepek, hasil latihan angklung pada hari itu biasanya ada nada yang kurang saat pelatih mengajarkan, lalu kepek akan memberi tahu kekurangannya.

Peneliti : Berapa lagu yang sudah bisa dimainkan anak?

Ibu Cita : ambilkan bulan, terimakasihku, cicak-cicak, lihat kebunku.

Peneliti : Apa yang menjadi kendala saat kegiatan ekstrakurikuler angklung dilaksanakan?

Ibu Cita : yang pertama kendalanya fokus anak itu yang namanya anak di usia 4 sampai 5 tahun kan rentang konsentrasinya Cuma sedikit, dia mau fokus 10 menit itu aja udah bagus, padahal di angklung melatih satu lagu tidak mungkin hanya sekali, pasti ada 2 sampai 3 kali sekali pertemuan. Nah yang itu kadang anak merasa bosannya disitu, cape ngeluh. Lalu guru mencari solusinya seperti main game supaya mereka tidak jenuh.

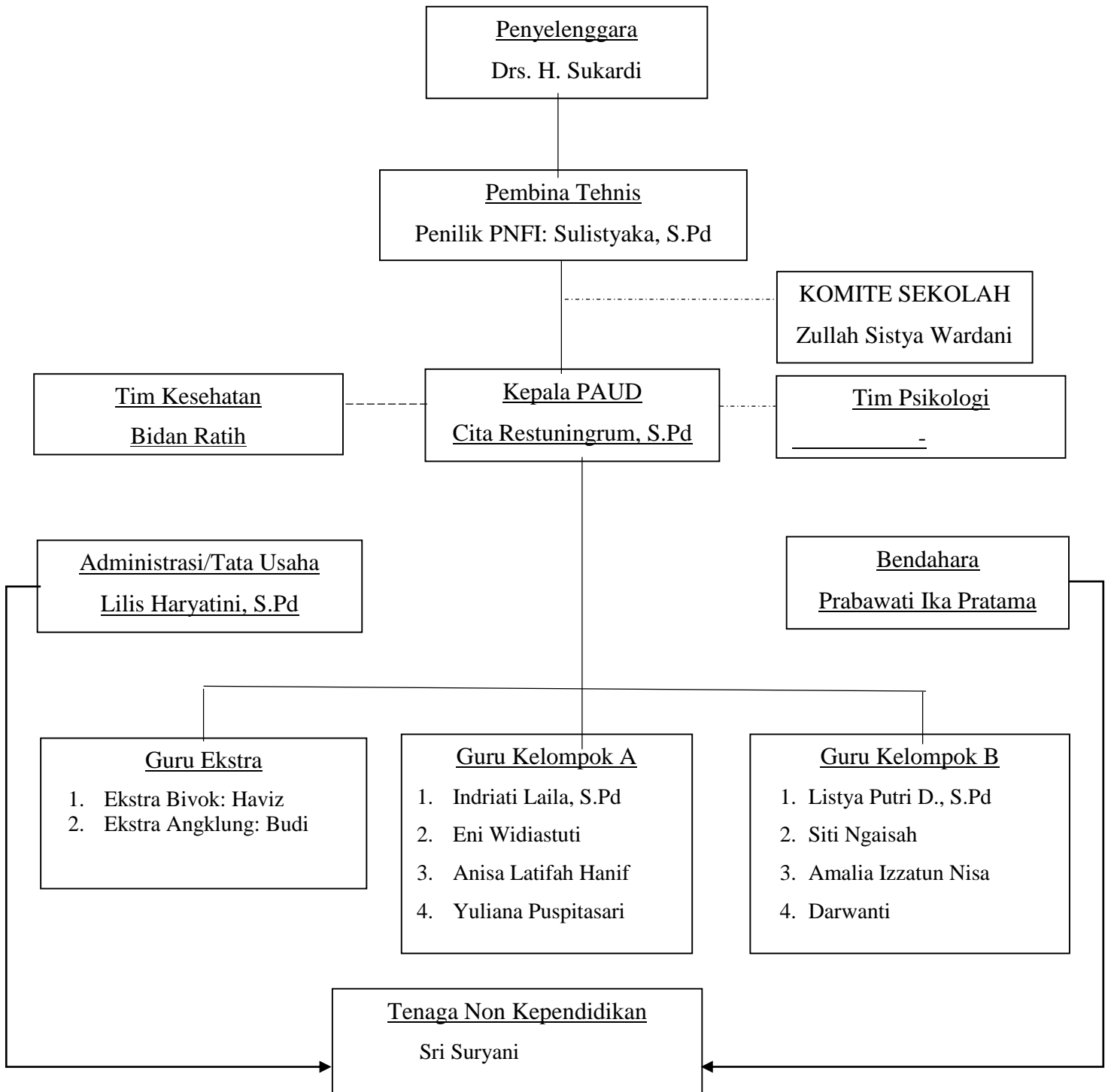
Peneliti : Menurut ibu bagaimana perkembangan kecerdasan musikal anak di PAUD Anak Hebat Kartasura?

Ibu Cita : menurut saya sudah bagus murid-murid disini, nyanyi pun mereka sudah bisa sesuai nada apalagi yang anak TK B sudah bisa sesuai nada.

## Lampiran 6 Pengurus, Pendidik dan Pengelola PAUD Anak Hebat Kartasura

### A. Pengurus PAUD Anak Hebat Kartasura

#### STRUKTUR ORGANISASI PAUD ANAK HEBAT KARTASURA



## B. Pendidik dan Pengelola PAUD Anak Hebat Kartasura

### DATA GURU PAUD ANAK HEBAT

NO	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR		PENDIDIKAN	JABATAN
1	Cita Restuningrum	Klungkung	02-Sep-82	S1 pendidikan	Kepala Sekolah
2	Eni Widiastuti	Sukoharjo	11-Jul-84	SMA	
3	Indriati Laila	Cilacap	09-Sep-75	S1 Pendidikan	Wakil Kepala
4	Siti Ngaisah	Wonogiri	27-Feb-68	SMA	
5	Listya Putri Damayanti	Sukoharjo	13 maret 1989	S1 pendidikan	Kabag. Kurikulum
6	Prabawati Ika Pratama	Malang	16-mei-1999	SMA	Bendahara
7	Anisa Latifah Hanif	Sukoharjo	02 Juli 1999	SMA	Kabag. Humas
8	Lilis Haryatini	Ternate	04 november 1989	S1 Pendidikan	Operator Sekolah
9	Darwanti	Sukoharjo	22 Mei 1982	SMK	
10	Yuliana Puspitasari	Wonogiri	05-juli -1991	S1 Pendidikan	
11	Amalia Izzatun Nisa	Sukoharjo	16-Sep-03	SMK	
12	Sri Suryani	Sukoharjo	7 Maret 2003	SMK	

**Lampiran 7: Daftar Anak tahun ajaran 2022/2023**  
**DATA PESERTA DIDIK**  
**PAUD ANAK HEBAT KARTASURA**  
**TAHUN 2022/2023**

NO	NIK BALITA	NAMA BALITA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	3311122410180003	ABYAN FADHIL ALFAREZA	L	ADIK BESAR
2	3309152901190002	ACHMAD ZHAFRAN ALFATHI	L	ADIK BESAR
3	.3311124305170004	ADELLA ZASKIYA ARIFIONA	P	KAKAK BESAR
4	.3311126411170002	AFIZA YUSFINA DZAKIRA	P	KAKAK KECIL
5	3311120401190001	AGHA FAEYZA HAMIZAN	L	ADIK BESAR
6	3311120204180001	AHNAF MA'ARIF	L	KAKAK KECIL
7	3311114707160001	AINUN SOFIA RAMADHANI	P	KAKAK BESAR
8	3309085809160001	AISYAH AYUDIA INARA	P	KAKAK BESAR
9	3311126207180002	AJNA FADILLA SRIKANDI	P	ADIK BESAR
10	3311120310170001	AKSA ARDANA GITANANDRA	L	KAKAK KECIL
11	3309084906180001	ALESHA DIRA EVALINA	P	KAKAK KECIL
12	3313090607200001	ALI ABDURRAHMAN MUSTAQIM	L	ADIK BESAR
13	3309045811170003	ALIFA SACHI KAYANA	P	KAKAK KECIL
14	3312132508180002	ALLEGRA KEANO RABBANI	L	ADIK BESAR
15	3309084502170002	ALYA NIDAULKARIMAH	P	KAKAK BESAR
16	3311126908180001	AMELIA ZIFARA ARIFIONA	P	KAKAK KECIL
17	3311125503180001	ANINDYA SANDRIA YUDHA	P	KAKAK KECIL

18	3309086611170001	ANINDYTA INESYA PUTRI ROSIHAN	P	KAKAK KECIL
19	3309082311160001	ARFAN AZRIEL MAULANA	L	KAKAK BESAR
20	3309081610180002	ARKA ADHITAMA	L	ADIK BESAR
21	3311121307180001	ARKAN RAFIF AL AMIN	L	ADIK BESAR
22	.3311125611170003	AYRA NOVANIA	P	KAKAK KECIL
23	3311113006180001	AZIEL DANENDRA	L	ADIK BESAR
24	3314104604180001	AZKAYRA NAVYA ADYATAMA	P	KAKAK KECIL
25	3311115311190001	AZZAHRA NUR MAULIDA	P	ADIK BESAR
26	.3311126706160001	CAHAYA REMBULAN JINGGA	P	KAKAK BESAR
27	.3311114107160003	CALLISTA HASYA RAFANI	P	KAKAK BESAR
28	3311124409180003	CHANTIKA SAQUEENA PUTRI HARAHAP	P	KAKAK KECIL
29	3311124609180001	CHELSEANA IKSI ARKADEWI	P	ADIK BESAR
30	3311114510170002	CINDY DWI OCHTA ABRILEA	P	KAKAK KECIL
31	3311124909180001	DINDA KAYLA ALISHA	P	ADIK BESAR
32	3311124211190001	EL NURA MALIKA KHAIRANI	P	ADIK BESAR
33	3309121507170002	ERNEST ZAYN ELMALIK	L	KAKAK BESAR
34	3311121209180001	FAHREZA FARAZ HARUN	L	ADIK BESAR
35	3311122009170003	FATADALLA ALGHOFFARI IRAWAN	L	KAKAK KECIL
36	3311121706160003	GAVIN YUKIHIRO	L	KAKAK BESAR
37	3311010701180001	GIBRAN ARSYA ABIYYU	L	KAKAK KECIL
38	3311123005160003	HAMAS ALFARIZA TUFARRIKH	L	KAKAK BESAR

39	3309096506180002	HANNA HUMAIRA AISYAH AZZAHRA	P	KAKAK KECIL
40	3311121704160004	IDHOFI BYAKTA PANGESTU JAGAT	L	KAKAK BESAR
41	3323124907170001	IN'AMA MAKARIMA AL RIZQY	P	KAKAK KECIL
42	3311126107170003	INDAH HANA SURYANINGSIH	P	KAKAK KECIL
43	3314120601170002	JUSTIN ABIMANA ALRAFAEYZA	L	KAKAK BESAR
44	3311122411170002	KAYANA ABRISAM ARSENIO WIBOWO	L	KAKAK KECIL
45	3403010205190003	KEVIN ALVARO SYAHREZA	L	ADIK BESAR
46	3311116803180001	KHANSA SHANIKA INARA	P	KAKAK KECIL
47	3311116606160001	KHAYLA ASSYABIYA NUR RAMADHANI	P	KAKAK BESAR
48	3311126907180001	KHURIYAH ADEEVA FAIHA RIFDA	P	ADIK BESAR
49	3309086303190002	KIM NUNA	P	ADIK BESAR
50	.1271114804180000	MARIFATUHA AHZAFANI WIJAYA	P	KAKAK KECIL
51	3311123005160004	MAUZA ALFARIZA TUFARRIKH	L	KAKAK BESAR
52	3311127107170001	MIKHAYLA AFREENA PUTRI	P	KAKAK KECIL
53	3309086102180001	MIKHAYLA FERONIKA PUTRI	P	KAKAK KECIL
54	3310262808160001	MOCH FACHRURROZY AMRIZAL	L	KAKAK BESAR
55	7304021312170001	MUH. IKRAM RUSLAN	L	KAKAK KECIL
56	3673061609160002	MUHAMMAD ALDRICH MAHARDHIKA	L	KAKAK BESAR
57	3311121706190001	MUHAMMAD IRTIZAN NARUNA	L	ADIK BESAR
58	3311112907180001	MUHAMMAD NABIL ARDIANSYAH	L	ADIK BESAR
59	.3311120812170002	MUHAMMAD RENDY SETIAWAN	L	KAKAK BESAR
60	3372054206180001	NABILA JUNIAR RAMADHANI	P	KAKAK KECIL
61	3311117108160002	NADHIRA AZALEA KEYNARA PUTRI	P	KAKAK BESAR
62	3311114901180002	NAFISHA NUR HANIFAH	P	KAKAK KECIL
63	3311125006170001	NAJWA SUCI RAHMADHANI	P	KAKAK KECIL
64	3311112306160000	NARENDRA ADHIYAKSA RAMADHAN SENTOSA	L	KAKAK BESAR
65	3311115212180001	NASYITA AQILA KHOIRUNNISA	P	ADIK BESAR



66	3311125604180001	NAYRA BAHIIYAH SYAFI	P	KAKAK KECIL
67	3311121809160002	PRAYOGA HUTOMO	L	KAKAK BESAR
68	3311122212170001	PUTRA ALTHAFF ARKANANTA	L	KAKAK KECIL
69	3311121308170002	RADITYA ALTHAF WISAKHA TANAYA	L	KAKAK KECIL
70	3311122607160001	RAIHAN TSAQIB AFRIADI	L	KAKAK BESAR
71	3372055603770010	RATU ALIT NARESWARI TARUNA KUSUMA	P	KAKAK BESAR
72	3313104907180001	RAYYA FATHIMAH RAHARJO	P	KAKAK KECIL
73	3309116702170005	SELENA SHOFA SALSABILAH ANANDANY	P	KAKAK BESAR
74	3309085411160001	SHAQUEENA SHAKAYLA ADZKIYA SHAZFA	P	KAKAK BESAR
75	3311120609180001	TEUKU HAIKAL MAHARDHIKA	L	KAKAK KECIL
76	3311122909160002	THORIQ HISYAM BURHANUDIN	L	KAKAK BESAR
77	3311126410170002	TSALITSA GENDHIS QURROTA'YUNI	P	KAKAK KECIL
78	3311115709190001	VANIA AYU QUEENSHA	P	ADIK BESAR
79	3311114505170002	YASMINA KHAIRUNNISA HERMAWAN	P	KAKAK BESAR
80	.3311110806180003	WILDAN GIBRAN ARSYAKHA PRATAMA	L	ADIK BESAR
81	.3311120603190004	FAHMI ULUMUHUL KIROM	L	ADIK BESAR
82	.3311115110220001	FATHAN SHIHA MAULIDA	L	ADIK BESAR

## Lampiran 8 : RPPH

PAUD ANAK HEBAT KARTASURA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**PAUD ANAK HEBAT KARTASURA**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NAMA PAUD	:	PAUD ANAK HEBAT
SEMESTER/ BULAN/ MINGGU	:	II/Juni /2
KELAS/ USIA	:	TK A / 4-5 tahun
TEMA/ SUB-TEMA/ SUB-SUB TEMA	:	Pemantapan tema
HARI/ TANGGAL	:	Kamis, 8 Juni 2023
SENTRA	:	Seni

KOMPETENSI DASAR (KD)	NAM	:	3.2 4.2 Anak terbiasa beribadah sesuai agamanya
	FM	:	3.3 4.3 Anak melakukan kegiatan pengembangan motoric kasar
	KOG	:	2.3 Anak kreatif menghasilkan karya
	BHS	:	3.12 3.12 Anak menyebutkan symbol-simbol
	SOSEM	:	2.5 Anak percaya diri melakukan kegiatan
	SENI	:	3.15 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Materi	:	Menirukan gerakan sholat dhuha
	:	Menggambar bebas
	:	Mengikuti serangkaian acara hingga selesai
	:	Menyebutkan symbol angka pada not angka
	:	Menampilkan angklung dan gerak lagu
Literasi, numerasi, STEAM	:	Bercerita, Mengenal simbol angka (not angka) , S: mencampur warna , T: angklung, E :Menyusun angklung dari nada tinggi ke rendah, A: gerak dan lagu, M: mengenal simbol angka (not angka)
Alat dan bahan	:	Angklung, kertas, krayon dan speaker
Kegiatan motorik kasar	:	Menyanyikan lagu sambil berputar membuat lingkaran Energeizer pagi

Kegiatan pembukaan	: Salam Absen Penanggalan Anak berdiskusi bersama tentang permainan angklung dan gerak lagu
Kegiatan inti	: Menceritakan pengalaman Latihan angklung Latihan gerak dan lagu go green Menggambar bebas dan mewarnai Menyusun lego
istirahat	: Anak diberi waktu untuk beristirahat, ke toilet dan makan siang
Kegiatan penutup	: Apresiasi anak dan diskusi pengalaman anak hari ini, kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini? kegiatan apa yang paling disukai? Membacakan cerita/ dongeng untuk relaksasi Menginformasikan kegiatan untuk esok hari dan pesan dari guru Berdoa setelah belajar dan sebelum pulang.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Cita Restuningrum, S.Pd

Wali Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Prabawati Ika Pratama".

Prabawati Ika Pratama

## Lampiran 9 : FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

### ANGKLUNG

#### 1. Cara memegang angklung



#### 2. Cara membunyikan angklung



#### 3. Pengecekan note angklung



4. Bernyanyi lagu yang akan dimainkan



5. Memainkan angklung memasuki lagu



6. Wawancara dengan kepala sekolah ( Bunda Cita)



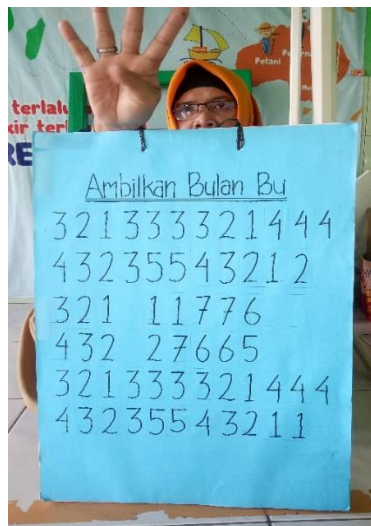
7. Wawancara dengan guru ekstrakurikuler angklung ( Bapak Budi)



8. Wawancara dengan guru kelas TK A ( Bunda Indri)



### 9. Note lagu Angklung



### 10. Angklung



## Lampiran 10 : SARANA PRASARANA

